

**EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE
EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)**

SKRIPSI



Oleh:

M. FATKHUL ULUM

NIM.220607110075

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

HALAMAN JUDUL

**EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE
EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)**

SKRIPSI

Oleh:

M. FATKHUL ULUM

NIM. 220607110075

Diajukan Kepada :

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE
EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)**

SKRIPSI

Oleh:

M. FATKHUL ULUM
NIM. 220607110075

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji:

Tanggal: 17 Juni 2026

Pembimbing I



Wahyu Hariyanto, M.M.
NIP. 198907212019031007

Pembimbing II



Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 198707122019031005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nisa Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE
EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)**

SKRIPSI

Oleh:

**M. FATKHUL ULUM
NIM. 220607110075**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada Tanggal 17 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

**Ketua Penguji : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.
NIP. 198502012019031009**

**Anggota Penguji I : Ach. Nizam Rifqi, M.A.
NIP. 199206092022031002**

**Anggota Penguji II : Wahyu Hariyanto, M.M.
NIP. 198907212019031007**

**Anggota Penguji III : Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 198707122019031005**

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fatkhul Ulum
NIM : 220607110075
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Evaluasi Aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Metode *Expectation-Confirmation Model* (ECM)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain, ataupun ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi tertera pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



M. Fatkhul Ulum

NIM. 220607110075

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur yang tak terhingga, penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya dan tak lupa, shalawat, serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak dan ibu, selaku kedua orang tua penulis yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar penulis. Terima kasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan, semangat yang terus ditularkan, serta cinta dan dukungan yang tidak pernah terputus. Tanpa doa dan keyakinan yang Bapak dan Ibu berikan, penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak ternilai sepanjang perjalanan hidup penulis.
2. Kepada seluruh keluarga besar H. Sulaeman, yang menjadi pondasi terkuat dalam hidup saya. Segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang kalian curahkan selama ini adalah bahan bakar yang tidak pernah habis di setiap langkah perjuangan ini. Tumbuh di tengah keluarga yang penuh kehangatan dan kebersamaan adalah anugerah terbesar yang saya syukuri setiap harinya. Karya sederhana ini adalah bukti kecil dari rasa terima kasih yang tak mampu saya ungkapkan sepenuhnya dengan kata-kata. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada seluruh keluarga besar kita.
3. Teruntuk Hanifa Rayhan Noordini, yang selalu hadir menjadi penenang di tengah segala kegelisahan dan penyemangat di setiap langkah perjuangan ini. Kehadiranmu adalah salah satu alasan terkuat yang membuat saya terus bertahan dan berusaha memberikan yang terbaik. Terima kasih telah dengan sabar menemani, mendengarkan, dan memberikan dukungan yang tak pernah putus hingga karya ini akhirnya selesai. Hidup ini penuh babak yang terus berganti, dan dari seluruh perjalanan yang telah saya lalui, satu hal yang saya harap tidak berubah adalah dirimu yang tetap ada di dalamnya. Semoga Allah membalas setiap kebaikanmu dan senantiasa memberikan keberkahan dalam setiap langkah hidupmu.

4. Bapak Wahyu Hariyanto, MM dan Bapak Yulianto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
5. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menemani setiap langkah perjalanan selama masa perkuliahan Mizan, Fafa, Raafli, Multazim, Rizki, Royhan, Dito, serta semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah menjadi keluarga yang hangat di tanah perantauan ini. Kebersamaan kita, sekecil apapun momentnya, selalu terasa berarti dan akan selalu saya kenang. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kalian.
6. Kota Malang, yang telah menjadi saksi perjalanan penulis selama kurang lebih 4 tahun dalam menempuh pendidikan, serta tempat penulis untuk terus berkembang dan bertumbuh hingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih kota malang.
7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta dukungan kepada penulis dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada PT. Shopee Indonesia, tempat saya belajar arti kerja keras yang sesungguhnya. Di sela-sela kesibukan kuliah, jalanan Malang menjadi saksi bisu perjuangan saya dalam menghidupi hari-hari di perantauan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini setiap perjalanan yang saya tempuh tidak hanya mengantarkan pesanan, tetapi juga mengantarkan saya selangkah lebih dekat menuju selesainya karya ini
9. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri terima kasih telah tidak menyerah. Terima kasih telah tetap berdiri di saat segalanya terasa berat, dan terus melangkah meski berkali-kali ingin berhenti. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu melewatinya. Ini bukan akhir ini hanya salah satu dari sekian banyak hal besar yang akan kamu capai. Tetaplah rendah hati, teruslah bertumbuh, dan jangan pernah berhenti menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Penerapan Knowledge Capture Menggunakan Model SECI pada Layanan Sirkulasi Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa proses ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Mulyono, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Nita Siti Mudawamah, M.IP. selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Yulianto, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II. Yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A. selaku Dosen Penguji II. Yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T. selaku Dosen Wali.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis.
9. Seluruh pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro yang terlibat.

10. Teman-teman angkatan 2022 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan warna serta kenangan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Akan tetapi, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan baru, dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca skripsi ini dan juga bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 17 Juni 2026

Penulis,
M. Fatkhul Ulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Perpustakaan Digital	9
2.2.2 Emaos	11
2.2.3 <i>Expectation–Confirmation Model (ECM)</i>	17
2.2.4 Integrasi Keislaman.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Alur Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.5 Sumber Data.....	33
3.5.1 Sumber Data Primer	33

3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	34
3.6 Populasi dan Sampel	34
3.6.1 Populasi.....	34
3.6.2 Sampel.....	34
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.7 Instrumen Penelitian.....	36
3.8 Teknik Pengumpulan Data	38
3.9 Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Aplikasi Emaos	42
4.1.2 Karakteristik Responden	44
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.1.4 Analisi Data Hasil Responden	48
4.1.5 Analisis Deskriptif	52
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel dan Indikator <i>Expectation–Confirmation Model</i> (ECM)	16
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert	36
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	37
Tabel 3. 4 Tabel Penilaian.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Mean	49
Tabel 4. 4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Grand Mean	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Halaman Home	12
Gambar 2. 2 Tampilan Halaman Koleksi.....	13
Gambar 2. 3 Tampilan Pencarian Buku	14
Gambar 2. 4 Tampilan Detail Buku	15
Gambar 2. 5 Tampilan Halaman Rak Buku	16
Gambar 2. 6 Tampilan Profil Pengguna.....	17
Gambar 2. 7 Alur Metode <i>Expectation–Confirmation Model</i>	18
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4. 1 Tampilan Utama Aplikasi Emaos	43
Gambar 4. 2 Rincian Jenis Kelamin Responden.....	44
Gambar 4. 3 Rincian Status Responden.....	45
Gambar 4. 4 Rincian Rentang Usia Responden	45
Gambar 4. 5 Grafik Indikator Performa	53
Gambar 4. 6 Grafik Indikator Kemudahan	54
Gambar 4. 7 Grafik Indikator Keberfungsian Fitur	55
Gambar 4. 8 Grafik Indikator Produktivitas	56
Gambar 4. 9 Grafik Indikator Kemudahan	56
Gambar 4. 10 Grafik Indikator Kegunaan.....	57
Gambar 4. 11 Grafik Indikator Kepuasan	58
Gambar 4. 12 Grafik Indikator Kenyamanan.....	59
Gambar 4. 13 Grafik Indikator Kebutuhan	59
Gambar 4. 14 Grafik Indikator Kelanjutan	60
Gambar 4. 15 Grafik Indikator Rekomendasi	61
Gambar 4. 16 Grafik Indikator Ketergantungan	62

ABSTRAK

Ulum, M. Fatkhul. 2026. *Evaluasi Aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Metode Expectation-Confirmation Model (ECM)*. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M.; (II) Yulianto, M.Pd.I.

Kata Kunci: Evaluasi, Aplikasi Emaos, Kepuasan Pengguna, *Expectation-Confirmation Model* (ECM), Niat Keberlanjutan Penggunaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan publik, termasuk di sektor perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro telah mengembangkan aplikasi Emaos (*Electronic Management of Archival and Library System*) sebagai platform perpustakaan digital, namun hingga saat ini belum terdapat kajian yang secara mendalam mengevaluasi kepuasan pengguna maupun niat keberlanjutan penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi Emaos menggunakan metode *Expectation-Confirmation Model* (ECM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner *skala Likert* kepada pengguna aktif aplikasi Emaos. Sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dari populasi 1.823 pengguna sehingga diperoleh 95 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan nilai mean dan grand mean berdasarkan empat variabel ECM, yaitu konfirmasi (*confirmation*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel berada dalam kategori tinggi, dengan nilai grand mean konfirmasi sebesar 3,88, persepsi kegunaan 3,94, kepuasan pengguna 3,99, dan niat keberlanjutan penggunaan memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,01. Tingginya niat keberlanjutan penggunaan menunjukkan bahwa mayoritas pengguna berkeinginan untuk terus memanfaatkan aplikasi Emaos dan bersedia merekomendasikannya kepada pengguna lain. Secara keseluruhan, aplikasi Emaos telah mampu memberikan layanan perpustakaan digital yang baik dan memberikan pengalaman positif bagi pengguna, meskipun aspek persepsi kegunaan masih perlu ditingkatkan terutama terkait relevansi hasil pencarian, kelengkapan koleksi digital, serta efektivitas fitur yang tersedia.

ABSTRACT

Ulum, M. Fatkhul. 2026. *Evaluation of the Emaos Application at the Library and Archives Office of Bojonegoro Regency Using the Expectation-Confirmation Model (ECM) Method*. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Wahyu Hariyanto, M.M.; (II) Yulianto, M.Pd.I.

Keywords: Evaluation, Emaos Application, User Satisfaction, Expectation-Confirmation Model (ECM), Continuance Intention

This research is motivated by the increasing use of information and communication technology in public services, including the library sector. The Library and Archives Office of Bojonegoro Regency has developed the Emaos application (Electronic Management of Archival and Library System) as a digital library platform; however, no in-depth study has yet evaluated user satisfaction or continuance intention regarding its use. The purpose of this study is to measure the level of user satisfaction with the Emaos application using the Expectation–Confirmation Model (ECM) method. This research employs a descriptive quantitative approach, with data collected through a Likert-scale questionnaire distributed to active users of the Emaos application. The sample was determined using the Slovin formula from a population of 1,823 users, yielding 95 respondents selected through purposive sampling. Data analysis employs mean and grand mean values based on four ECM variables, confirmation, perceived usefulness, user satisfaction, and continuance intention. The results indicate that all variables fell into the high category, with grand mean values of 3.88 for confirmation, 3.94 for perceived usefulness, 3.99 for user satisfaction, and the highest value of 4.01 for continuance intention. The high continuance intention score indicates that the majority of users intend to continue using the Emaos application and are willing to recommend it to others. Overall, the Emaos application has been able to provide good digital library services and a positive user experience, although the perceived usefulness aspect still needs improvement, particularly regarding search result relevance, completeness of digital collections, and the effectiveness of available features.

مستخلص البحث

علوم، محمد فتخال. ٢٠٢٦. تقييم تطبيق إيموس في دائرة المكتبات والأرشيف في منطقة بوجونيجورو باستخدام نموذج تأكيد التوقعات (ECM). بحث جامعي. قسم علم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفان: (١) واحيو هاريانتو، M.M؛ (٢) يوليانتو، M.Pd.I.

الكلمات المفتاحية: تقييم، تطبيق إيموس، رضا المستخدم، نموذج تأكيد التوقعات (ECM)، نية الاستمرار في الاستخدام

تنبثق هذه الدراسة من تزايد استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في الخدمات العامة، بما فيها قطاع المكتبات. طوّرت دائرة المكتبات والأرشيف في منطقة بوجونيجورو تطبيق "إيموس" (*Electronic System Management of Archival and Librar*) بوصفه منصةً للمكتبة الرقمية، غير أنه لم تُجرَ حتى الآن دراسة معمّقة لتقييم رضا المستخدمين أو نيتهم في الاستمرار في استخدامه. تهدف هذه الدراسة إلى قياس مستوى رضا مستخدمي تطبيق إيموس باستخدام نموذج تأكيد التوقعات (ECM). اعتمدت الدراسة المنهج الكمي الوصفي، وُجمعت البيانات عبر استبانة بمقياس ليكرت وُرّعت على المستخدمين النشطين للتطبيق. حُدّدت العيّنة بتطبيق معادلة سلوفن على مجتمع مكوّن من ١,٨٢٣٢ مستخدمًا، فبلغت ٩٥ مستجيبًا اختيروا بأسلوب أخذ العيّنة الهادفة. حُلّلت البيانات باستخدام قيمتي المتوسط الحسابي والمتوسط الإجمالي وفق أربعة متغيّرات لنموذج ECM، وهي: التأكيد، والفائدة المُدرّكة، ورضا المستخدم، ونية الاستمرار في الاستخدام. أظهرت النتائج أن جميع المتغيّرات صُنّفت في الفئة المرتفعة، إذ بلغت قيمة المتوسط الإجمالي للتأكيد ٣,٨٨، والفائدة المُدرّكة ٣,٩٤، ورضا المستخدم ٣,٩٩، فيما حازت نية الاستمرار على أعلى قيمة بلغت ٤,٠١. ويدلّ ارتفاع نية الاستمرار على أن غالبية المستخدمين يعزّزمون مواصلة استخدام تطبيق إيموس ويرغبون في التوصية به للآخرين. وبشكل عام، نجح التطبيق في تقديم خدمات مكتبة رقمية جيّدة وتجربة إيجابية للمستخدمين، وإن كان جانب الفائدة المُدرّكة لا يزال بحاجة إلى تحسين، لا سيّما فيما يتعلّق بدقّة نتائج البحث، واكتمال المقتنيات الرقمية، وفاعلية الميزات المتاحة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan terhadap cara manusia mengakses, mengelola, dan menyebarkan informasi. Dalam era digital, berbagai sektor, termasuk lembaga pemerintahan, mulai bertransformasi menuju sistem pelayanan berbasis elektronik (*e-government*) guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas layanan publik (Robianur et al., 2025). Digitalisasi pelayanan publik menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dan layanan secara cepat dan efektif. Menyikapi perkembangan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro sebagai lembaga pengelola informasi turut memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kinerja organisasi sekaligus memperluas aksesibilitas layanan bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya transformasi digital dalam pelayanan publik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro meluncurkan aplikasi Emaos (*Electronic Management of Archival and Library System*) yang berfungsi sebagai platform perpustakaan digital. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan secara daring, seperti pencarian koleksi, peminjaman bahan pustaka elektronik, serta membaca *e-book* secara gratis. Kehadiran aplikasi Emaos bertujuan untuk mengatasi keterbatasan layanan konvensional yang terikat oleh waktu dan lokasi, sekaligus mendorong terciptanya pelayanan perpustakaan yang lebih cepat, efisien, dan berkualitas. Namun, dalam implementasinya, transformasi digital tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat fenomena yang ditemukan seperti keluhan pengguna terkait performa aplikasi yang kadang lambat diakses, koleksi *e-book* yang dirasa belum lengkap dan kurang diperbarui secara berkala, serta beberapa fitur yang belum berjalan secara optimal sehingga menghambat aktivitas pengguna dalam mencari dan membaca koleksi digital.

Dari perspektif pengguna juga terdapat potensi permasalahan yang dapat memengaruhi pengalaman penggunaan aplikasi, seperti kesulitan dalam memahami fitur yang tersedia, navigasi yang belum sepenuhnya intuitif, keterbatasan koleksi digital yang sesuai dengan kebutuhan, serta kendala teknis yang berdampak pada kenyamanan akses. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dan memengaruhi niat pengguna untuk terus memanfaatkan aplikasi dalam jangka panjang. Situasi ini menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara tujuan pengembangan aplikasi dengan realitas penerapannya di lapangan, sehingga diperlukan penelitian evaluatif untuk mengukur tingkat kepuasan serta niat keberlanjutan penggunaan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Selain itu, aplikasi Emaos dikembangkan dengan kolaborasi bersama PT Woolu Aksara Maya sebagai pihak ketiga (*vendor*) yang bertanggung jawab sebagai pengembang sistem. Keterlibatan pihak ketiga dalam pengembangan aplikasi pelayanan publik memerlukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, memenuhi standar kualitas layanan publik, serta menjamin keamanan dan keandalan data. Penelitian mengenai aplikasi Emaos menjadi sangat penting untuk mengevaluasi kualitas sistem, kepuasan pengguna, serta dampaknya terhadap peningkatan akses dan minat baca masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi agar lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Kabupaten Bojonegoro.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat digital, kebutuhan masyarakat terhadap layanan perpustakaan yang fleksibel, mudah diakses, dan tersedia kapan saja semakin meningkat. Fenomena ini menuntut perpustakaan untuk menyediakan sistem digital yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Namun, dalam praktiknya tidak seluruh layanan perpustakaan digital dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Beberapa sistem digital mengalami tingkat penggunaan yang rendah setelah tahap adopsi awal, yang mengindikasikan adanya permasalahan pada aspek kemudahan

penggunaan, kualitas informasi, maupun kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna (Arkanuddin et al., 2023).

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi, termasuk perpustakaan digital, tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna serta niat untuk terus menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan (*continuance intention*). DeLone dan McLean (2016) menegaskan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan sistem informasi. Pengguna yang merasa puas cenderung memiliki niat untuk terus menggunakan layanan dan merekomendasikannya kepada pihak lain, sedangkan pengguna yang tidak puas berpotensi menghentikan penggunaan sistem digital yang tersedia (Rizky et al., 2025).

Hingga saat ini, evaluasi empiris terkait kepuasan pengguna dan niat keberlanjutan penggunaan aplikasi perpustakaan digital pada lingkungan pemerintah daerah masih relatif terbatas, khususnya pada aplikasi Emaos yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Penelitian sebelumnya umumnya lebih berfokus pada aspek teknis, seperti perancangan sistem, pengujian fungsionalitas, analisis kebutuhan pengguna pada tahap awal pengembangan, serta menilai kualitas sistem dari segi performa dan keamanan. Beberapa penelitian juga fokus pada tingkat penerimaan awal (*adoption*) aplikasi berbasis digital, tanpa memperhatikan lebih lanjut bagaimana pengalaman pengguna setelah mereka menggunakan aplikasi tersebut dalam waktu tertentu. Penelitian yang secara spesifik mengamati perilaku pasca adopsi, terutama terkait tingkat kepuasan pengguna dan niat untuk terus menggunakan (*continuance intention*) layanan perpustakaan digital di lingkungan pemerintah daerah, masih belum banyak ditemukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman laporan pengunjung aplikasi Emaos, sejak aplikasi mulai digunakan hingga bulan Mei 2026 jumlah total kunjungannya mencapai 4.682 kali, namun belum ada kajian yang secara mendalam mengevaluasi kepuasan maupun niat keberlanjutan penggunaan dari para pengunjung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah dalam penelitian (*research gap*) yang cukup signifikan, sehingga diperlukan penelitian yang mengevaluasi pengalaman

pengguna secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Emaos itu efektif, serta membantu dalam memperbaiki layanan perpustakaan digital agar lebih cocok dengan kebutuhan masyarakat, lebih cepat merespons, dan lebih fleksibel.

Dalam perspektif Islam, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi Emaos merupakan bagian dari upaya manusia untuk mengoptimalkan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan bersama. Islam sangat menekankan pentingnya ilmu sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu'minun ayat 115:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Artinya: “Maka apakah kamu mengira, bahwa Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”(QS. Al-Mu'minun: 115)

Ditafsirkan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu'minun ayat 115 bahwa penciptaan manusia tidak dilakukan secara sia-sia, melainkan memiliki tujuan yang jelas dan akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Ayat diatas menegaskan bahwa setiap aktivitas dan perbuatan manusia memiliki makna serta konsekuensi yang akan diperhitungkan. Penegasan tersebut dimaksudkan agar manusia menjalankan setiap usaha dan aktivitas secara sungguh-sungguh serta berorientasi pada kemanfaatan, karena seluruh amal akan mendapatkan balasan yang adil dari Allah SWT (Kemenag, 2022).

Penekanan dalam QS. Al-Mu'minun ayat 115 menunjukkan bahwa segala bentuk perbuatan manusia harus memiliki tujuan yang jelas dan tidak dilakukan secara sia-sia. Prinsip selaras dengan konsep evaluasi sebagai proses sistematis untuk menilai kebermanfaatan suatu aktivitas atau program. Evaluasi berfungsi sebagai sarana introspeksi dan perbaikan berkelanjutan, baik pada tingkat individu maupun dalam pengelolaan program dan sistem yang dijalankan oleh suatu lembaga (Rasyid, 2016).

Prinsip tersebut diterapkan pada evaluasi aplikasi Emaos sebagai sistem perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan untuk menilai sejauh mana

aplikasi Emaos mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam layanan perpustakaan digital. Proses evaluasi sejalan dengan pesan QS. Al-Mu'minin ayat 115 yang menekankan bahwa setiap usaha harus memiliki tujuan dan memberikan manfaat yang nyata.

Hasil evaluasi kepuasan pengguna diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan dan peningkatan kualitas aplikasi EMAOS di masa mendatang. Evaluasi memiliki peran penting karena keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya dinilai dari aspek teknis, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan penggunanya. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, pengelola sistem dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan sehingga pengembangan aplikasi EMAOS dapat diarahkan secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna (Hariyanto, 2020).

Dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi, terdapat berbagai pendekatan dan model yang dapat digunakan. Salah satu model yang relevan dan banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi adalah *Expectation–Confirmation Model* (ECM) yang diperkenalkan oleh Bhattacharjee (2011). Model ECM berangkat dari teori *expectation-confirmation theory* (ECT) yang menjelaskan bahwa kepuasan pengguna muncul ketika pengalaman aktual setelah menggunakan suatu sistem sesuai atau melebihi harapan awal mereka. ECM menilai tiga komponen utama yang memengaruhi kepuasan dan niat pengguna untuk terus menggunakan sistem, yaitu konfirmasi harapan (*confirmation*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), dan kepuasan (*satisfaction*), yang pada akhirnya berdampak pada *continuance intention* atau niat berkelanjutan untuk terus menggunakan sistem (Bhattacharjee, 2011).

Penerapan ECM dalam konteks aplikasi Emaos menjadi sangat relevan karena dapat membantu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bojonegoro memahami sejauh mana harapan masyarakat terhadap layanan digital tersebut telah terpenuhi. Misalnya, apakah pengguna merasa aplikasi benar-benar membantu mereka dalam mencari arsip atau informasi, apakah sistemnya mudah digunakan, dan apakah fitur-fitur yang disediakan sesuai dengan kebutuhan

pengguna. Evaluasi penting tidak hanya untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem, tetapi juga sebagai bahan dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan layanan berbasis digital (Latifah et al., 2023).

Aplikasi yang efektif tidak hanya memberikan layanan administratif, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran organisasi (*organizational learning*) yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan inovasi pelayanan. Secara konseptual, mengukur kepuasan pengguna menjadi bagian dari proses evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan teknologi informasi dalam menunjang kinerja lembaga kearsipan dan perpustakaan (Abbas et al., 2022).

Selain aspek teknis dan manajerial, evaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos juga memiliki dimensi sosial yang penting. Masyarakat sebagai pengguna utama layanan publik memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kemudahan akses informasi, transparansi data, dan kualitas interaksi dengan sistem digital pemerintah (Bhattacharjee, 2011). Jika aplikasi Emaos mampu memberikan pengalaman positif bagi penggunanya, maka dapat meningkatkan *trust* atau kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah serta memperkuat citra positif lembaga pengelola informasi di mata masyarakat (Syaharani et al., 2025). Sebaliknya, apabila pengguna merasa kecewa dengan kinerja aplikasi, maka tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital dapat menurun, yang pada akhirnya menghambat tujuan digitalisasi pelayanan publik itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian berfokus pada “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Metode *Expectation–Confirmation Model* (ECM)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos dipengaruhi oleh konfirmasi harapan dan persepsi kegunaan yang dirasakan, serta bagaimana pengaruhnya terhadap niat pengguna untuk terus memanfaatkan layanan digital tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi dan pihak dinas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kualitas layanan

berbasis teknologi, serta memperkuat penerapan transformasi digital di sektor perpustakaan dan kearsipan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana hasil evaluasi aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro menggunakan metode *Expectation–Confirmation Model* (ECM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur hasil evaluasi aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro menggunakan metode *Expectation–Confirmation Model* (ECM).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, khususnya dalam kajian evaluasi sistem informasi digital.
2. Memperkaya literatur akademik terkait penerapan *Expectation–Confirmation Model* (ECM) dalam mengukur kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan sistem informasi.
3. Menjadi referensi konseptual bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada evaluasi layanan berbasis teknologi di lingkungan instansi pemerintah daerah.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan dan rekomendasi strategis kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam upaya peningkatan kualitas aplikasi Emaos.
2. Menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan pengembangan fitur, peningkatan kemudahan penggunaan (*usability*), serta optimalisasi keandalan sistem.
3. Mendukung proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan layanan perpustakaan digital agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tetap pada fokus penelitian yang sudah ditentukan, maka diperlukan batasan ruang lingkup permasalahan. Batasan dalam penelitian ini difokuskan pada evaluasi terhadap penggunaan dan kualitas layanan aplikasi Emaos, sehingga penelitian bersifat deskriptif evaluatif dan bertujuan untuk menilai efektivitas serta kinerja layanan berdasarkan pengalaman pengguna. Selain itu, penelitian ini mengadopsi variabel-variabel dari teori *Expectation Confirmation Model* (ECM) sebagai kerangka pengukuran, namun tidak menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel secara statistik. Analisis yang digunakan hanya sebatas analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi dan penilaian pengguna terhadap masing-masing variabel ECM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ditulis setiap bab untuk memudahkan pemahaman isi penelitian bagi pembaca dan peneliti. Adapun penjelasan terkait isi dari setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya penelitian terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Di dalamnya memuat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah. Latar belakang diuraikan untuk menjelaskan kondisi eksisting layanan digital Emaos serta urgensi evaluasi melalui pendekatan *Expectation–Confirmation Model* (ECM). Serta juga menjelaskan arah dan tujuan penelitian agar pembaca memahami konteks serta fokus penelitian yang dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas hasil penelitian terdahulu yang relevan serta landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka meliputi teori tentang kepuasan pengguna, sistem informasi, dan model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) sebagai dasar dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos. Serta menyajikan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang menjadi dasar analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Di dalamnya juga memuat penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data menggunakan model ECM untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi Emaos.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dan diolah, kemudian dianalisis menggunakan model ECM. Serta menguraikan hasil analisis mengenai hubungan antara konfirmasi, kepuasan, dan niat pengguna dalam menggunakan aplikasi Emaos. Selanjutnya, hasil tersebut dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori yang digunakan serta kondisi nyata di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas aplikasi Emaos.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditinjau untuk mendukung penelitian dan mengidentifikasi beberapa kajian yang menggunakan *Expectation–Confirmation Model* (ECM) dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem digital. Lima penelitian yang relevan dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “*An Integration of Expectation Confirmation Model and Information Systems Success Model to Assess Continuance Intention of E-Learning Users*” oleh Alshammari & Almarsadheh (2024) dilakukan di Arab Saudi menggunakan metode kuantitatif berbasis survei terhadap pengguna e-learning. Tujuannya mengukur *continuance intention* atau niat berkelanjutan pengguna dalam memanfaatkan sistem pembelajaran daring melalui integrasi antara ECM dan *Information Systems Success Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfirmasi ekspektasi, kepuasan pengguna, dan kesuksesan sistem berpengaruh signifikan terhadap niat berkelanjutan pengguna e-learning. Persamaannya dengan penelitian sekarang terletak pada fokus pengukuran kepuasan pengguna berbasis ECM, sedangkan perbedaannya pada konteks objek penelitian yang berfokus pada e-learning. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM dalam konteks layanan publik digital pemerintah daerah (Alshammari & Alshammari, 2024).

Penelitian kedua berjudul “*Expectation–Confirmation Model dengan Extended Variable Adaptation dan Trust pada Penggunaan GoSend*” Calvin Chandra Hidaja & Rinabi Tanamal (2024) dilakukan di Indonesia dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *metode Structural Equation Modeling* (SEM) terhadap pengguna layanan GoSend. Tujuannya mengukur hubungan antara adaptasi, kepercayaan (*trust*), dan kepuasan pengguna terhadap niat berkelanjutan dalam menggunakan layanan pengiriman daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara konfirmasi ekspektasi dan kepuasan pengguna. Persamaannya dengan penelitian sekarang terletak pada penggunaan ECM sebagai dasar analisis kepuasan pengguna. Perbedaannya terletak pada variabel tambahan *trust* dan

adaptation yang tidak digunakan dalam penelitian. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM murni untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi Emaos di lingkungan pemerintahan daerah (Hidajat, 2024).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Toli (2024) berjudul “Adaptasi *Expectation–Confirmation Model* dalam Pengukuran Continuance Intention Pengguna MyBCA (Studi Kasus Mobile Banking)”. Penelitian dilakukan di Bali dengan metode survei kuantitatif terhadap pengguna aplikasi mobile banking MyBCA. Tujuannya menganalisis pengaruh konfirmasi ekspektasi, persepsi kegunaan, dan kepuasan pengguna terhadap niat berkelanjutan dalam menggunakan layanan perbankan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfirmasi ekspektasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan kepuasan pengguna, serta kepuasan berperan penting dalam memengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi. Persamaannya dengan penelitian sekarang terletak pada penggunaan ECM dalam menganalisis hubungan antara kepuasan pengguna dan niat berkelanjutan. Perbedaannya pada konteks penelitian, yang berfokus pada sektor perbankan digital, sementara penelitian menitikberatkan pada aplikasi pelayanan publik. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM pada konteks layanan kearsipan digital pemerintah daerah (Toli & Bharata, 2024).

Penelitian keempat berjudul “*The Role of the Expectation Confirmation Model (ECM) Combined with Brand Awareness and Mobile Banking Service Quality in Influencing Continuance Intention* Studi pada Bank BTN” oleh Veronika dkk (2025) menggunakan metode kuantitatif terhadap pengguna layanan mobile banking Bank BTN. Tujuannya mengetahui peran variabel *brand awareness* dan *service quality* dalam memperkuat hubungan antara kepuasan pengguna dan niat berkelanjutan dengan pendekatan ECM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa brand awareness dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dan kepuasan berpengaruh signifikan terhadap niat berkelanjutan. Persamaannya dengan penelitian sekarang terletak pada penggunaan ECM dalam mengukur perilaku pasca adopsi pengguna. Perbedaannya terdapat pada adanya variabel tambahan di luar ECM dan konteks sektor keuangan. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM secara murni untuk

mengevaluasi aplikasi layanan publik berbasis teknologi Emaos (Vivy & Saggaff, 2025).

Penelitian kelima dilakukan oleh Nisrina Hamid dkk (2025) berjudul “*Analisis Continuance Intention* Pengguna QRIS di Sulawesi Tenggara Menggunakan ECM”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada pengguna QRIS di wilayah Sulawesi Tenggara. Tujuannya mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, konfirmasi ekspektasi, dan kepuasan pengguna terhadap niat berkelanjutan dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap *continuance intention* pengguna QRIS. Persamaannya dengan penelitian sekarang terletak pada fokus pengukuran kepuasan pengguna melalui ECM, sedangkan perbedaannya pada bidang penelitian yang berfokus pada sistem keuangan digital. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi publik pemerintah daerah (Hamid et al., 2025).

Kelima penelitian di atas menunjukkan bahwa *Expectation–Confirmation Model* (ECM) banyak digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dan niat berkelanjutan terhadap berbagai platform digital seperti e-learning, e-commerce, dan layanan keuangan. Persamaan utama dengan penelitian sekarang terletak pada penggunaan ECM sebagai model untuk menganalisis kepuasan pengguna pasca-adopsi sistem. Perbedaannya pada konteks penelitian yang berfokus pada aplikasi Emaos sebagai layanan publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Kebaruannya terletak pada penerapan ECM dalam konteks sistem informasi kearsipan dan perpustakaan daerah, yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan bentuk pengembangan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pengelolaan, penyimpanan, serta pendistribusian sumber informasi dalam format digital. Perpustakaan digital dirancang untuk menyediakan akses informasi secara cepat, akurat, dan efisien melalui jaringan komputer dan internet, sehingga mampu

mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang terdapat pada perpustakaan konvensional (Arms, 2015).

Perkembangan perpustakaan digital menunjukkan pergeseran fungsi perpustakaan dari sekadar penyedia koleksi menjadi sistem informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan peningkatan literasi masyarakat. Perpustakaan digital menyediakan berbagai sumber informasi seperti buku elektronik (*e-book*), jurnal ilmiah digital, arsip elektronik, serta konten multimedia yang dapat diakses secara daring. Keberadaan layanan digital tersebut memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik (Ismail & Zainab, 2018).

Keberhasilan perpustakaan digital sebagai sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang dirasakan oleh pengguna. DeLone dan McLean (2016) menjelaskan bahwa sistem yang memiliki kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan dan mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan. Perpustakaan digital tidak hanya dinilai dari kelengkapan koleksi digital, tetapi juga dari pengalaman pengguna (*user experience*) dalam mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Perpustakaan digital juga memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital di sektor pelayanan publik. Pada instansi pemerintah, perpustakaan digital berfungsi sebagai sarana penyedia informasi yang transparan, efektif, dan efisien bagi masyarakat. Digitalisasi layanan perpustakaan memungkinkan masyarakat memperoleh akses informasi secara mandiri melalui perangkat digital, seperti komputer dan telepon pintar, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi (Ayu & Eko, 2021)

Berdasarkan platform pengembangannya, perpustakaan digital umumnya dikembangkan dalam beberapa bentuk, antara lain platform berbasis web, aplikasi mobile, serta sistem terintegrasi berbasis cloud. Platform berbasis web memungkinkan pengguna mengakses koleksi melalui peramban internet, sedangkan aplikasi mobile memberikan kemudahan akses melalui perangkat *smartphone* dengan tampilan antarmuka yang lebih interaktif dan responsif.

Pengembangan berbagai platform tersebut bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas, kenyamanan, serta efektivitas pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan digital (Dewi & Handayani, 2020).

Perpustakaan digital dipahami sebagai sistem layanan informasi berbasis teknologi yang menyediakan akses terhadap koleksi dan layanan perpustakaan secara daring. Aplikasi Emaos yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu bentuk implementasi perpustakaan digital di lingkungan pemerintahan daerah yang berorientasi pada peningkatan akses informasi dan literasi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.2 Emaos

Aplikasi Emaos merupakan layanan perpustakaan digital yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Aplikasi dikembangkan sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses koleksi perpustakaan secara digital melalui perangkat elektronik, baik *smartphone* maupun komputer yang terhubung dengan internet.

Sebagai perpustakaan digital, Emaos menyediakan koleksi bahan pustaka dalam bentuk buku elektronik (*e-book*) yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kehadiran aplikasi Emaos diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat serta memperluas jangkauan layanan perpustakaan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Aplikasi Emaos dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung aktivitas pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan digital. Adapun fitur-fitur utama yang terdapat dalam aplikasi Emaos adalah sebagai berikut.

1. Beranda (*Home*)

Halaman beranda merupakan tampilan awal yang muncul ketika pengguna membuka aplikasi Emaos. Pada halaman beranda ditampilkan informasi umum terkait perpustakaan digital, koleksi unggulan, serta menu utama yang dapat diakses oleh pengguna. Untuk memberikan gambaran mengenai antarmuka awal aplikasi Emaos sebagai sistem perpustakaan digital, berikut disajikan tampilan halaman beranda (*home*) yang berfungsi

sebagai pusat navigasi utama bagi pengguna dalam mengakses berbagai fitur layanan.



Gambar 2. 1 Tampilan Halaman Home

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Halaman beranda pada aplikasi Emaos dirancang sebagai media penyampaian informasi utama yang ditampilkan secara ringkas, sistematis, dan informatif. Pada halaman ini, pengguna dapat menemukan berbagai informasi penting seperti koleksi unggulan, pembaruan layanan, serta akses menuju fitur-fitur inti yang tersedia dalam sistem. Penyajian informasi yang terstruktur tersebut bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami fungsi dan manfaat aplikasi sejak awal penggunaan.

2. Koleksi

Halaman koleksi menampilkan daftar bahan pustaka digital yang tersedia dalam aplikasi Emaos. Koleksi disajikan dalam berbagai kategori dan topik tertentu sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka. Sebagai bagian dari fitur inti dalam aplikasi Emaos, halaman koleksi dirancang untuk menampilkan daftar bahan pustaka digital yang tersedia. Tampilan halaman koleksi yang

memuat berbagai kategori dan topik bacaan disajikan pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2. 2 Tampilan Halaman Koleksi

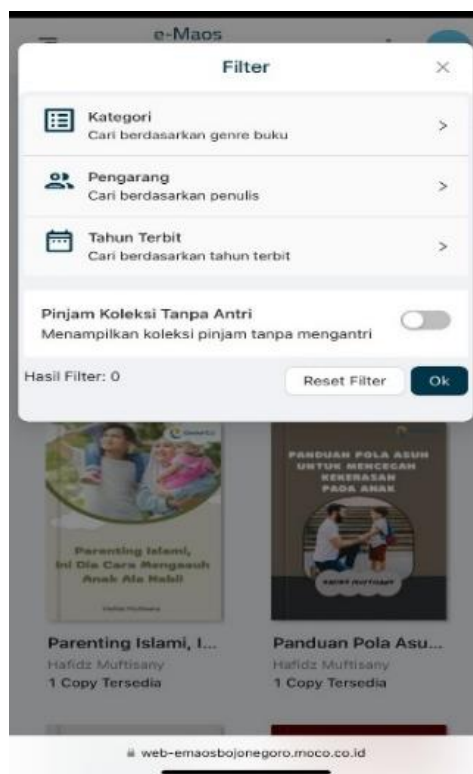
(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Melalui fitur koleksi, pengguna dapat menelusuri berbagai bahan pustaka digital yang tersedia dalam sistem secara terstruktur dan sistematis. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi ringkas mengenai setiap buku, seperti judul, nama pengarang, kategori, serta deskripsi singkat sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pemilihan koleksi. Selain itu, pengguna juga diberikan kemudahan untuk secara langsung membaca atau melakukan peminjaman buku digital sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam aplikasi. Keberadaan fitur koleksi tersebut berperan penting dalam mendukung efektivitas proses pencarian informasi serta meningkatkan kenyamanan dan kemandirian pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan digital.

3. Pencarian Buku

Fitur pencarian buku memungkinkan pengguna untuk mencari koleksi perpustakaan digital secara cepat dan akurat. Pencarian dapat dilakukan

berdasarkan judul buku, nama pengarang, atau kata kunci tertentu. Dalam rangka meningkatkan efisiensi penelusuran informasi, aplikasi Emaos menyediakan fitur pencarian buku yang memungkinkan pengguna menemukan koleksi secara cepat dan akurat. Visualisasi fitur pencarian tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2. 3 Tampilan Pencarian Buku

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Keberadaan fitur pencarian membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan secara lebih efisien tanpa harus menelusuri koleksi secara manual.

4. Detail Buku dan Peminjaman

Halaman detail buku menampilkan informasi lengkap mengenai koleksi yang dipilih, seperti judul buku, pengarang, deskripsi singkat, serta status ketersediaan buku. Pada halaman detail buku pengguna dapat melakukan peminjaman buku digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah pengguna memilih salah satu koleksi, sistem akan menampilkan informasi deskriptif mengenai buku yang dipilih, termasuk identitas dan status

ketersediaannya. Tampilan halaman detail buku ditunjukkan pada gambar 2.4 berikut.



Gambar 2. 4 Tampilan Detail Buku

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Fitur peminjaman digital memungkinkan pengguna untuk mengakses dan membaca koleksi buku secara langsung melalui aplikasi tanpa harus hadir secara fisik di lokasi perpustakaan. Mekanisme ini memberikan fleksibilitas dalam pemanfaatan layanan, karena pengguna dapat memperoleh bahan bacaan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Dengan fitur peminjaman digital tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga memperluas jangkauan akses informasi serta mendukung transformasi perpustakaan menuju sistem pelayanan berbasis digital yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

5. Rak Buku / Pinjaman Saya

Halaman rak buku atau pinjaman saya berfungsi untuk menampilkan daftar buku digital yang sedang dipinjam atau telah dibaca oleh pengguna. Pengguna dapat melanjutkan membaca buku yang dipinjam serta melihat status peminjaman. Sebagai bentuk pengelolaan aktivitas literasi pengguna,

aplikasi Emaos menyediakan fitur rak buku yang menampilkan daftar koleksi yang sedang atau telah dipinjam. Representasi visual fitur tersebut dapat dilihat pada gambar 2.5 berikut.



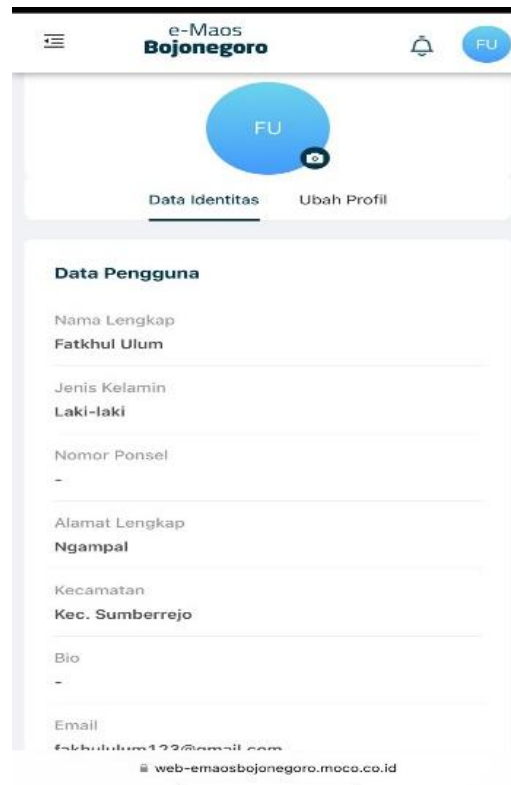
Gambar 2. 5 Tampilan Halaman Rak Buku

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Fitur tersebut memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola aktivitas membaca secara digital melalui sistem yang terintegrasi dan terorganisasi dengan baik. Pengguna dapat memantau daftar koleksi yang sedang dipinjam, melanjutkan proses membaca tanpa kehilangan progres, serta mengontrol durasi peminjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan pengelolaan yang sistematis ini, pengalaman literasi digital menjadi lebih efisien, terarah, dan mendukung peningkatan intensitas pemanfaatan layanan perpustakaan berbasis teknologi.

6. Profil Pengguna

Fitur profil pengguna memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengelola dan memperbarui data pribadi mereka. Pengguna dapat mengganti nama, alamat email, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor HP, serta pengaturan akun lainnya. Aplikasi Emaos juga dilengkapi dengan fitur pengelolaan akun pengguna untuk mendukung personalisasi layanan. Tampilan halaman profil pengguna yang memuat pengaturan data pribadi disajikan pada gambar 2.6 berikut.



Gambar 2. 6 Tampilan Profil Pengguna

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id>)

Pengguna dapat memastikan informasi pribadi mereka tetap akurat dan diperbarui sesuai kebutuhan, sehingga pengalaman dalam menggunakan Emaos menjadi lebih optimal kedepannya.

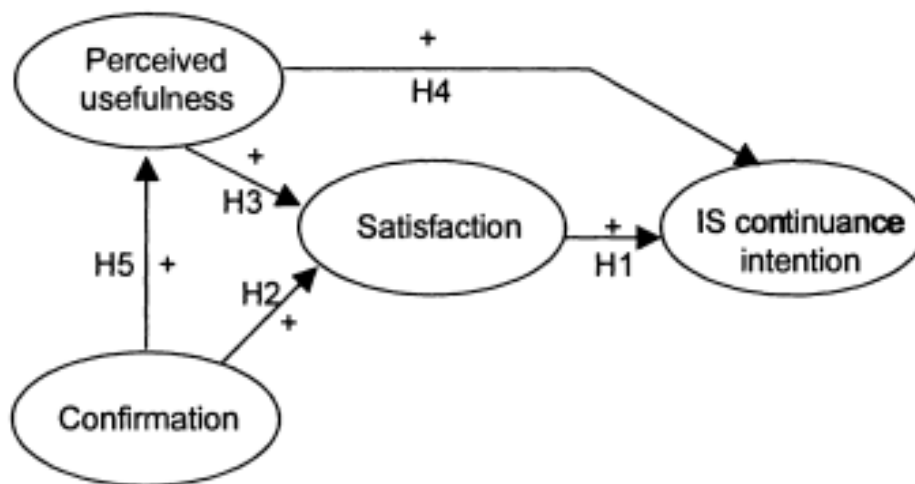
2.2.3 Expectation–Confirmation Model (ECM)

Expectation–Confirmation Model (ECM) dikembangkan oleh Bhattacharjee (2011) untuk menjelaskan perilaku pengguna pasca-adopsi terhadap sistem informasi. Model ECM merupakan pengembangan dari *Expectation–Disconfirmation Theory* (EDT) yang digunakan dalam studi perilaku konsumen. ECM menekankan bahwa keputusan pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh sejauh mana pengalaman aktual sesuai dengan konfirmasi ekspektasi. Ketika kinerja sistem memenuhi atau melebihi harapan, maka timbul konfirmasi positif yang meningkatkan kepuasan serta niat berkelanjutan dalam menggunakan sistem informasi (Gunawan et al., 2022).

Menurut Semina Halilovic & Muris Cicic (2013), ECM terdiri dari empat konstruk utama, yaitu *Confirmation* (konfirmasi), *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), dan *Continuance Intention*

(niat berkelanjutan). Hubungan antar variabel bersifat kausal: konfirmasi memengaruhi persepsi kegunaan dan kepuasan, sementara persepsi kegunaan serta kepuasan secara langsung berpengaruh terhadap niat berkelanjutan. Model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi, e-learning, serta aplikasi digital pemerintah karena mampu menjelaskan perilaku pengguna secara komprehensif (Putra, 2023).

Dalam konteks aplikasi Emaos, ECM digunakan untuk menilai sejauh mana sistem kearsipan digital mampu memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap layanan publik berbasis teknologi. Dengan mengukur keempat variabel utama ECM, lembaga dapat mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap aplikasi layanan publik (Bhattacharjee, 2011). Untuk memperjelas konstruksi konseptual serta hubungan antarvariabel dalam *Expectation–Confirmation Model* (ECM), berikut disajikan diagram alur model yang menggambarkan keterkaitan antara konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan.



Gambar 2. 7 Alur Metode *Expectation–Confirmation Model*

(Sumber: Bhattacharjee, 2011)

1. Konfirmasi (*Confirmation*) menggambarkan sejauh mana pengalaman nyata pengguna setelah menggunakan sistem sesuai dengan harapan awal mereka sebelum penggunaan. Dalam konteks aplikasi Emaos, konfirmasi terbentuk ketika pengguna membandingkan ekspektasi awal terhadap kinerja aplikasi dengan pengalaman nyata yang diperoleh selama proses penggunaan (Bhattacharjee, 2011). Apabila sistem dinilai mampu bekerja sesuai harapan,

maka akan terbentuk konfirmasi positif yang berpengaruh terhadap peningkatan persepsi kegunaan dan kepuasan pengguna. Sebaliknya, apabila sistem tidak memenuhi ekspektasi, maka konfirmasi yang terbentuk bersifat negatif dan dapat menurunkan tingkat kepuasan. Variabel ini dioperasionalkan melalui tiga indikator, yaitu performa (*performance*) yang berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja teknis aplikasi seperti kecepatan dan stabilitas sistem; kemudahan (*ease*) yang mencerminkan tingkat kemudahan pengguna dalam memahami serta mengoperasikan fitur; serta fungsi (*function*) yang menunjukkan kesesuaian fitur aplikasi dengan kebutuhan pengguna. Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pernyataan kuesioner untuk mengukur tingkat kesesuaian antara harapan dan pengalaman nyata pengguna.

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan sistem memberikan manfaat nyata bagi aktivitas mereka (Bhattacharjee, 2011). Dalam penelitian ini, persepsi kegunaan berkaitan dengan sejauh mana aplikasi Emaos membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi akses informasi serta aktivitas literasi digital. Pengguna yang menilai sistem memiliki manfaat yang tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan berkelanjutan. Variabel ini diukur melalui tiga indikator, yaitu produktivitas (*productivity*) yang menunjukkan kemampuan aplikasi dalam membantu pengguna menyelesaikan aktivitas secara lebih cepat dan efisien; efektivitas (*effectiveness*) yang menggambarkan keberhasilan sistem dalam membantu pengguna mencapai tujuan penggunaan; serta kegunaan (*usefulness*) yang mencerminkan manfaat keseluruhan aplikasi bagi pengguna. Indikator-indikator tersebut kemudian diubah menjadi pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur secara menyeluruh persepsi pengguna tentang manfaat yang mereka rasakan.
3. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) merupakan respons emosional yang muncul setelah pengguna membandingkan kinerja aktual sistem dengan harapan atau konfirmasi yang terbentuk sebelumnya (Bhattacharjee, 2011). Dalam konteks aplikasi Emaos, kepuasan menunjukkan tingkat perasaan

positif pengguna setelah memanfaatkan layanan perpustakaan digital yang tersedia. Kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Variabel ini dioperasionalkan melalui indikator kepuasan (*satisfaction*) yang mengukur tingkat kepuasan secara umum terhadap penggunaan aplikasi; kenyamanan (*comfort*) yang berkaitan dengan perasaan nyaman dan kemudahan selama proses penggunaan; serta kebutuhan (*needs*) yang menggambarkan sejauh mana aplikasi mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Ketiga indikator tersebut menjadi dasar dalam membuat instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan secara menyeluruh.

4. Niat Berkelanjutan (*Continuance Intention*) adalah keinginan atau komitmen pengguna untuk terus menggunakan sistem di masa mendatang (Bhattacharjee, 2011). Dalam penelitian ini, variabel tersebut menunjukkan kecenderungan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi Emaos secara berulang dan dalam jangka waktu panjang. Pengguna yang merasa puas dan menilai aplikasi bermanfaat akan memiliki intensi yang lebih kuat untuk mempertahankan penggunaannya. Variabel ini diukur melalui indikator kelanjutan (*continuance*) yang menunjukkan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi; rekomendasi (*recommendation*) yang mencerminkan kesediaan pengguna untuk menyarankan aplikasi kepada orang lain; serta ketergantungan (*dependence*) yang menggambarkan tingkat keterikatan pengguna terhadap aplikasi sebagai sumber utama layanan perpustakaan digital. Indikator-indikator tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan di kuesioner untuk mengukur tingkat niat penggunaan berkelanjutan secara terstruktur dan terukur.

Tabel 2. 1 Variabel dan Indikator *Expectation–Confirmation Model* (ECM)

Variabel	Indikator	Sumber
Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	1. Performa(<i>Performance</i>) 2. Kemudahan(<i>Ease</i>) 3. Fungsi(<i>Function</i>)	Bhattacharjee (2011)
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1. Produktivitas(<i>Productivity</i>) 2. Efektivitas(<i>Effectiveness</i>) 3. Kegunaan(<i>Usefulness</i>)	Bhattacharjee (2011)

Variabel	Indikator	Sumber
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	1. Kepuasan(<i>Satisfaction</i>) 2. Kenyamanan(<i>Comfort</i>) 3. Kebutuhan(<i>Needs</i>)	Bhattacharjee (2011)
Niat Berkelanjutan (<i>Continuance Intention</i>)	1. Kelanjutan(<i>Continuance</i>) 2. Rekomendasi(<i>Recommendation</i>) 3. Ketergantungan(<i>Dependence</i>)	Bhattacharjee (2011)

Model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) yang dikembangkan oleh Bhattacharjee (2011) digunakan sebagai dasar untuk memahami hubungan antara harapan, pengalaman, dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang telah digunakan. Model ECM menjelaskan bahwa kepuasan dan niat pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem terbentuk melalui proses kognitif yang melibatkan perbandingan antara konfirmasi dan pengalaman aktual setelah penggunaan sistem. Berdasarkan uraian tersebut, ECM menjadi pendekatan yang tepat untuk mengukur keberhasilan suatu sistem digital dari sisi pengguna, bukan hanya dari sisi teknis.

Keempat variabel utama pada model ECM memiliki fungsi saling berkaitan. Konfirmasi (*Confirmation*) menunjukkan sejauh mana pengalaman penggunaan sesuai dengan harapan awal. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) menjelaskan manfaat yang dirasakan pengguna selama menggunakan sistem, sementara kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) merefleksikan tingkat kenyamanan dan penerimaan pengguna terhadap pengalaman penggunaan sistem. Akhirnya, niat berkelanjutan (*Continuance Intention*) menunjukkan keinginan pengguna untuk terus menggunakan sistem di masa mendatang (Bhattacharjee, 2011).

Dalam konteks penelitian, ECM digunakan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi perpustakaan digital Emaos yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Melalui keempat variabel tersebut, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana harapan pengguna terhadap kemudahan dan manfaat Emaos telah terpenuhi, serta bagaimana pengalaman penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan dan niat pengguna untuk terus memanfaatkan layanan digital. Dengan pendekatan ECM, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai

efektivitas dan keberlanjutan layanan perpustakaan digital di lingkungan instansi pemerintah (Bhattacharjee, 2011).

2.2.4 Integrasi Keislaman

a. Fikih Teknologi

Perkembangan teknologi digital dalam sektor perpustakaan, termasuk implementasi aplikasi Emaos sebagai media akses informasi, dapat dipahami melalui perspektif fikih teknologi yang memandang inovasi sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Dalam kerangka hukum Islam, teknologi pada dasarnya bersifat netral, namun nilai penggunaannya ditentukan oleh tujuan dan dampak yang dihasilkan, sehingga pemanfaatannya dalam pelayanan ilmu pengetahuan termasuk bentuk tanggung jawab kolektif (*fardu kifayah*) karena berkaitan dengan penyediaan akses informasi bagi masyarakat luas. Apabila kebutuhan terhadap teknologi tersebut menjadi mendesak dalam menjaga keberlangsungan pendidikan, meningkatkan literasi, serta memastikan akses terhadap sumber ilmu, maka pengembangannya dapat bernilai *fardu 'ain*, khususnya dalam konteks menjaga lima tujuan utama syariat, yaitu menjaga agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta. Digitalisasi perpustakaan melalui aplikasi Emaos merupakan bagian dari ikhtiar syar'i dalam memelihara kemaslahatan publik, terutama dalam aspek pengembangan intelektual dan perlindungan akal, sehingga optimalisasi serta evaluasi pemanfaatannya menjadi penting agar teknologi benar-benar berfungsi sebagai instrumen yang adil, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat secara luas. (Suprpto & Yulianto, 2023).

b. Evaluasi Tingkat Kepuasan dalam Islam

Evaluasi merupakan proses penting untuk menilai manfaat suatu usaha, mengukur keberhasilan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Dalam Al-Qur'an, istilah evaluasi tidak disebutkan secara langsung, tetapi terdapat beberapa kata yang mengarah pada makna proses evaluasi, antara lain:

1. Al-Hisab, bermakna memperhitungkan, memeriksa, dan menghitung.

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 202:

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Mereka memperoleh bagian sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Cepat dalam perhitungan.”

Ayat ini mengandung pesan bahwa setiap hasil pekerjaan harus dianalisis agar diketahui nilai dan dampaknya.

2. Al-Ibtilā’, bermakna ujian. QS. Al-Mulk ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

Artinya: “Dialah yang menciptakan mati dan hidup untuk menguji kamu siapa di antara kamu yang terbaik amalnya”.

Menunjukkan bahwa evaluasi bertujuan menilai kualitas usaha.

3. Al-Hukm, bermakna putusan atau hasil evaluasi. QS. An-Naml ayat 78:

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ بِحُكْمٍ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu akan memberi keputusan di antara mereka dengan keputusan-Nya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.”

4. Al-Qadā’, bermakna keputusan akhir. QS. Thaha ayat 72:

قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرْنَا ۖ فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ ۖ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

Artinya: “Maka lakukanlah keputusan apa pun yang ingin engkau putuskan; sesungguhnya keputusanmu hanya berlaku dalam kehidupan dunia ini.”

5. An-Nazr, bermakna melihat atau memperhatikan. QS. An-Naml ayat 27:

قَالَسَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya: “Sulaiman berkata, “Akan kami periksa dan nilai apakah engkau benar atau termasuk orang-orang yang berdusta.”

Istilah-istilah tersebut secara konseptual menegaskan bahwa evaluasi dalam perspektif Islam dipahami sebagai proses yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada pertanggungjawaban. Konsep *al-hisāb* merepresentasikan prinsip perhitungan dan akuntabilitas atas setiap tindakan, *al-ibtilā’* menunjukkan adanya proses pengujian untuk menilai kualitas suatu usaha, *an-nazr* mengandung makna observasi dan verifikasi secara mendalam, sedangkan *al-hukm* dan *al-qadā’* menegaskan pentingnya penetapan keputusan yang objektif dan berkeadilan berdasarkan hasil penilaian yang komprehensif. Secara normatif, keseluruhan konsep tersebut mengindikasikan bahwa evaluasi bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan mekanisme reflektif untuk memastikan kesesuaian antara tujuan, pelaksanaan, dan hasil suatu aktivitas

dengan prinsip kemaslahatan. Dalam penilaian terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi Emaos dapat diposisikan sebagai praktik evaluatif yang selaras dengan nilai-nilai tersebut, karena bertujuan mengukur kebermanfaatan layanan perpustakaan digital, menilai efektivitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung akses ilmu pengetahuan, serta menjadi dasar perumusan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelayanan publik secara akuntabel dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

c. Ragam Evaluasi dalam Islam

Evaluasi dalam Islam memiliki ragam bentuk yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menilai kebermanfaatan suatu sarana atau pelayanan. Islam memberikan konsep evaluasi yang mencakup penilaian terhadap niat, proses, dan hasil dari suatu usaha agar kemaslahatan dapat tercapai dan kerusakan dapat dicegah. Dalam konteks penelitian, evaluasi kepuasan pengguna aplikasi Emaos merupakan upaya untuk memastikan bahwa layanan perpustakaan digital memberikan manfaat, kemudahan, dan efektivitas dalam membantu masyarakat memperoleh ilmu serta meningkatkan kualitas literasi.

Ragam evaluasi dalam Islam dapat dilihat melalui beberapa prinsip berikut:

1. Evaluasi dari Segi Tujuan

Evaluasi dari aspek tujuan dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan dan pemanfaatan suatu teknologi selaras dengan orientasi kemanfaatan serta tidak menyimpang dari nilai-nilai dasar yang melandasinya. Dalam perspektif Islam, setiap aktivitas manusia harus memiliki arah dan tujuan yang jelas serta tidak dilakukan secara sia-sia. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Mu'minun ayat 115:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Artinya: “Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu secara sia-sia dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”

Ayat tersebut mengandung pesan normatif bahwa setiap bentuk aktivitas, termasuk pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital, harus memiliki orientasi yang jelas dan bernilai maslahat. Dalam konteks aplikasi Emaos sebagai sistem perpustakaan digital, evaluasi tujuan bertujuan untuk menilai sejauh mana aplikasi tersebut benar-benar berfungsi sebagai sarana

peningkatan literasi, perluasan akses informasi, serta pelayanan publik yang efektif. Evaluasi ini mencakup kesesuaian antara visi pengembangan aplikasi dengan implementasi di lapangan, sehingga dapat diketahui apakah tujuan awal yakni mempermudah akses bacaan digital dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan telah tercapai secara optimal.

2. Evaluasi dari Segi Pelaksanaan atau Proses

Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap proses pelaksanaan suatu usaha, termasuk kinerja dan cara kerja suatu teknologi. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: “Berbuatlah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.”

Ayat ini menegaskan bahwa setiap pekerjaan akan dinilai berdasarkan kualitas pelaksanaannya. Dalam kerangka evaluasi teknologi informasi, aspek proses mencakup mekanisme operasional sistem, stabilitas aplikasi, kemudahan navigasi, kecepatan akses, serta efektivitas fitur yang disediakan. Pada aplikasi Emaos, evaluasi proses dapat dilakukan dengan menilai bagaimana sistem berjalan dalam mendukung aktivitas pengguna, mulai dari proses registrasi, pencarian koleksi, peminjaman digital, hingga pengelolaan akun. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan teknis maupun nonteknis yang berpotensi mengurangi kualitas layanan, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya sistem yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Evaluasi dari Segi Hasil

Evaluasi terhadap hasil dilakukan untuk menilai sejauh mana teknologi memberikan manfaat nyata kepada pengguna. Allah berfirman dalam QS. Al-Insyirah ayat 7–8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa setiap usaha perlu diikuti dengan

evaluasi dan upaya perbaikan secara berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi hasil dilakukan dengan menilai tingkat kepuasan pengguna, persepsi terhadap kemudahan penggunaan, serta keberlanjutan penggunaan aplikasi Emaos. Hasil evaluasi ini dapat menunjukkan apakah aplikasi telah memberikan pengalaman yang sesuai dengan harapan pengguna dan mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Dan analisis hasil tidak hanya berfungsi sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai dasar perumusan strategi pengembangan sistem di masa mendatang.

4. Evaluasi Berdasarkan Manfaat

Dalam ajaran Islam, tolok ukur utama suatu aktivitas adalah sejauh mana aktivitas tersebut memberikan manfaat bagi orang lain. Rasulullah SAW bersabda:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Ahmad)

Hadis tersebut menegaskan bahwa nilai kemanfaatan menjadi indikator keberhasilan suatu usaha. Dalam konteks aplikasi Emaos, evaluasi berdasarkan manfaat dilakukan untuk mengukur kontribusi aplikasi dalam mendukung penyebaran ilmu pengetahuan, meningkatkan akses literasi digital, serta mempermudah masyarakat memperoleh bahan bacaan tanpa batasan ruang dan waktu. Evaluasi ini mencakup persepsi pengguna terhadap nilai guna aplikasi, dampaknya terhadap kebiasaan membaca, serta efektivitasnya dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial dan kemaslahatan sebagai bagian integral dari keberhasilan sistem.

BAB III

METODE PENELITIAN

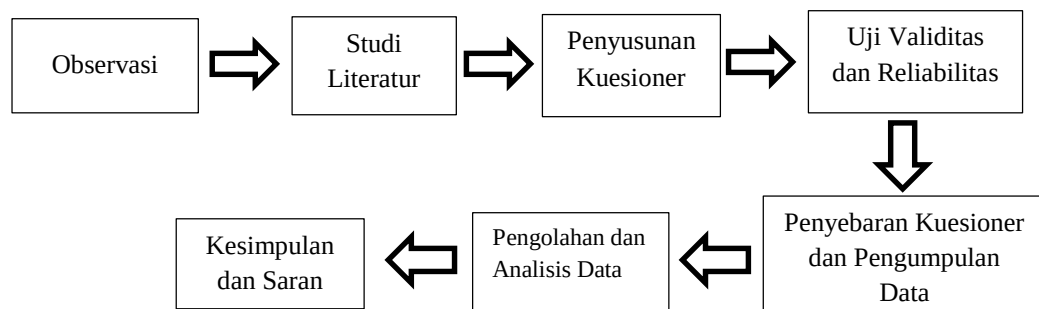
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur serta menganalisis hubungan antarvariabel dalam model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) secara objektif melalui data numerik. Model ECM digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna pasca adopsi terhadap sistem informasi melalui hubungan antara konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan (Bhattacharjee, 2011).

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan serta menguji kondisi kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos berdasarkan konstruk dalam model ECM. Pendekatan deskriptif memberikan gambaran faktual tentang persepsi pengguna terhadap setiap variabel, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kesesuaian antara konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan pengguna terhadap system (Halilovic & Cicic, 2013).

3.2 Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019), alur penelitian berfungsi sebagai pedoman agar pelaksanaan penelitian berjalan terarah, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan setiap langkah mendukung tercapainya hasil yang valid dan objektif., seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berikut tahapan pelaksanaan penelitian:

1. Observasi

Tahap awal dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai sistem, layanan, dan tingkat pemanfaatan aplikasi oleh pengguna. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam merumuskan fokus penelitian dan menentukan variabel yang akan dianalisis.

2. Studi Literatur

Setelah melakukan observasi, tahap berikutnya adalah menelusuri berbagai referensi ilmiah seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) dan kepuasan pengguna aplikasi digital. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teori, menentukan variabel penelitian, serta merancang kerangka konseptual penelitian.

3. Penyusunan Kuesioner

Tahapan penyusunan kuesioner meliputi penyusunan instrumen penelitian berdasarkan variabel dalam model ECM yang terdiri dari konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan niat berkelanjutan. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert agar memudahkan pengukuran persepsi responden terhadap setiap indikator penelitian.

4. Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, tahap berikutnya adalah penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Data yang diperoleh digunakan untuk menggambarkan persepsi dan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan variabel dalam model ECM.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap indikator pada kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi antarindikator. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*, sedangkan reliabilitas dianalisis

menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan keandalan instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas pada penelitian menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, di mana item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh item pernyataan yang memiliki nilai r hitung $\geq 0,361$ dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor setiap item

Y = Skor total

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil apabila digunakan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, yang menunjukkan bahwa item

pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = Varians total

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna dan menilai kesesuaian antara konfirmasi, serta persepsi terhadap penggunaan aplikasi Emaos. Hasil analisis digunakan untuk menguji keterkaitan antarvariabel dalam model ECM.

7. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir mencakup penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta pemberian saran bagi pihak pengembang dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro guna meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan perpustakaan digital secara berkelanjutan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, yang berlokasi di Jl. Pattimura No. 26, Kepatihan, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Instansi menjadi lokasi penelitian karena merupakan lembaga pemerintah daerah yang telah menerapkan sistem layanan berbasis digital melalui aplikasi Emaos sebagai sarana peningkatan akses informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai bentuk perencanaan penelitian yang terstruktur, berikut tabel timeline yang menunjukkan rincian tahapan kegiatan penelitian beserta periode pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

Kegiatan	2025				2026			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Observasi								
Studi Literatur								
Penyusunan Kuiseoner								
Uji Validasii dan Reliabilitas								
Penyebaran Kuiseoner dan pengumpulan data								
Pengolaan dan Analisi Data								
Kesimpulan dan Saran								

Penelitian dilaksanakan pada periode September 2025 hingga April 2026 yang diawali dengan observasi awal untuk mengetahui kondisi penggunaan aplikasi Emaos di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur untuk memperkuat landasan teori serta memahami variabel dalam *Expectation–Confirmation Model* (ECM). Tahap selanjutnya meliputi penyusunan dan penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif aplikasi Emaos, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengolahan dan analisis data secara deskriptif. Tahap akhir penelitian mencakup evaluasi hasil, penarikan kesimpulan, dan penyusunan saran sebagai dasar pengembangan layanan Emaos di masa mendatang (Bhattacharjee, 2011).

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah pengguna aktif aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2025. Subjek tersebut mencakup masyarakat yang menggunakan Emaos untuk mengakses berbagai layanan perpustakaan digital, seperti pencarian koleksi, peminjaman buku, dan pengelolaan informasi literasi. Pemilihan subjek didasarkan pada relevansi mereka terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi berbasis web (Halilovic & Cicic, 2013).

Objek penelitian adalah fokus utama yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, objek yang dikaji adalah tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos dengan menggunakan pendekatan *Expectation–Confirmation Model* (ECM). Model ini mengukur hubungan antara konfirmasi (*confirmation*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan niat berkelanjutan (*continuance intention*) terhadap keberlanjutan penggunaan sistem informasi (Bhattacharjee, 2011).

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Data dikumpulkan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna, persepsi kegunaan, konfirmasi pengalaman penggunaan, serta niat berkelanjutan dalam memanfaatkan aplikasi Emaos. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, karena skala mampu mengukur sikap, persepsi, dan penilaian responden secara kuantitatif dan sistematis (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan, seperti dokumentasi internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, literatur ilmiah, buku, jurnal, laporan, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik evaluasi aplikasi digital dan kepuasan pengguna. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis hasil penelitian, serta memberikan konteks terhadap temuan empiris (Halilovic & Cicic, 2013).

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian saya adalah seluruh pengguna aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro yang mengakses layanan perpustakaan digital pada tahun 2025, dengan kriteria minimal pernah 1 kali menggunakan aplikasi Emaos di tahun 2025. Berdasarkan data penggunaan aplikasi Emaos, jumlah pengguna yang mengakses aplikasi pada tahun 2025 sebanyak 1.823 pengguna, sehingga jumlah tersebut yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian. Populasi dipilih karena pengguna berinteraksi langsung dengan sistem sehingga mampu memberikan penilaian objektif terhadap tingkat kepuasan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi berdasarkan *Expectation–Confirmation Model* (Bhattacharjee, 2011).

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga dipilih sebagian yang representatif.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, karena jumlah populasi pengguna aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro relatif besar. Berdasarkan data penggunaan aplikasi Emaos pada tahun 2025, jumlah populasi pengguna tercatat sekitar 1.823 pengguna. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara proporsional. Adapun rumus *Slovin* yang digunakan dalam penelitian disajikan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n = Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

N = jumlah item pertanyaan

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang ditetapkan, yaitu 10% atau 0,1

Perhitungan dalam pengambilan sampel dari jumlah populasi (N) sebesar 1.823 dengan menggunakan *margin of error* (e) sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.823}{1 + 1.823(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.823}{1 + 1.823(0,01)}$$

$$n = \frac{1.823}{1 + 18,23}$$

$$n = \frac{1.823}{19,23}$$

$$n = 94,79 = 95$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus *slovin*, maka dari populasi sebanyak 1.823 diperoleh sampel sebanyak 95 sebagai responden.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono

(2019), purposive sampling dilakukan dengan memilih responden berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian meliputi:

- a. Pengguna aktif aplikasi Emaos minimal selama satu bulan terakhir.
- b. Pernah menggunakan fitur layanan utama seperti pencarian koleksi atau peminjaman buku digital.
- c. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Pemilihan teknik diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan model *Expectation–Confirmation Model* (ECM) (Bhattacharjee, 2011).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pada penelitian kuantitatif, instrumen berfungsi mengukur variabel secara sistematis sehingga menghasilkan data yang objektif. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala pengukuran yang memberikan lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dengan nilai 1–5. Skala ini memungkinkan peneliti mengetahui tingkat persetujuan responden berdasarkan kecenderungan sikap, persepsi, serta pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi Emaos sebagai perpustakaan digital. Dalam penelitian ini, pengukuran persepsi responden dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat. Adapun rincian kategori dan skor penilaian yang digunakan disajikan pada tabel 3.2 berikut (Bhattacharjee, 2011).

Tabel 3. 2Tabel Skala Likert

Skala Ukur	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Penyusunan butir pernyataan dilakukan dengan menyesuaikan indikator dari setiap variabel dalam model ECM. Setiap pernyataan dirumuskan secara jelas,

padat, dan mudah dipahami agar responden dapat memberikan jawaban yang akurat. Instrumen kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga hanya butir yang layak digunakan dalam analisis. Instrumen yang valid dan reliabel digunakan untuk memperoleh data mengenai evaluasi kepuasan dan niat keberlanjutan penggunaan aplikasi Emaos. Untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan variabel penelitian, disusun instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner berdasarkan indikator model ECM. Rincian butir pernyataan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataaan
Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	Performa	Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerja yang stabil dan berjalan dengan baik selama digunakan.
	Kemudahan	Saya merasa Emaos mudah digunakan.
	Keberfungsian Fitur	Saya merasa fitur-fitur Emaos berfungsi sebagaimana saya harapkan.
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Produktivitas	Saya merasa Emaos membantu meningkatkan produktivitas saya dalam mencari referensi.
	Efektivitas	Saya merasa Emaos meningkatkan efektivitas saya dalam kegiatan membaca atau pencarian literatur.
	Kegunaan	Saya merasa Emaos bermanfaat bagi aktivitas literasi serta pembelajaran saya.
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan	Saya merasa puas menggunakan aplikasi Emaos.
	Kenyamanan	Saya merasa nyaman ketika menggunakan Emaos untuk mencari informasi.
	Kebutuhan	Saya merasa Emaos memenuhi kebutuhan saya dalam memperoleh sumber informasi digital.
Niat Berkelanjutan	Kelanjutan	Saya berniat untuk terus menggunakan Emaos di masa mendatang.

Variabel	Indikator	Pernyataaan
(Continuance Intention)	Rekomendasi	Saya bersedia merekomendasikan Emaos kepada teman-teman.
	Ketergantungan	Saya merasa Emaos menjadi aplikasi penting dalam kegiatan akademik saya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian saya meliputi observasi awal, studi literatur, kuesioner, dan studi kepustakaan. Seluruh teknik digunakan untuk memperoleh data empiris dan teoritis yang relevan dalam menganalisis kepuasan pengguna aplikasi Emaos berdasarkan model ECM. Menurut Sugiyono (2019), pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung tentang kondisi penggunaan aplikasi Emaos oleh masyarakat. Proses ini mencakup pengamatan terkait antarmuka aplikasi, fitur yang dimanfaatkan, serta kendala yang dialami pengguna. Observasi membantu peneliti memahami konteks penelitian sebelum menyusun instrumen kuesioner secara tepat. Arikunto (2014) menjelaskan bahwa observasi memungkinkan peneliti melihat fakta secara objektif melalui pengamatan langsung.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah teori dan hasil penelitian relevan mengenai kepuasan pengguna, perilaku pasca-adopsi, serta model *Expectation–Confirmation Model* (ECM). Literatur diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, dan buku yang mendukung perumusan variabel penelitian. Menurut Creswell (2018), studi literatur berfungsi memperkuat landasan teori dan membantu peneliti memahami temuan penelitian terdahulu agar penelitian dapat disusun secara lebih terarah.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dari pengguna aplikasi Emaos. Pertanyaan disusun berdasarkan empat variabel

ECM, yaitu konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan. Format pertanyaan menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju), sesuai dengan rekomendasi Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa skala Likert efektif digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang terhadap suatu variabel.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen terkait aplikasi perpustakaan digital. Studi kepustakaan mendukung pemahaman terkait prinsip evaluasi sistem informasi berbasis ECM serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna. Menurut Nazir (2014), studi kepustakaan merupakan langkah penting untuk memperoleh landasan teori yang kuat dan memperkaya analisis dalam penelitian (Nazir, 2014).

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menafsirkan, dan menyajikan data yang diperoleh dari kuesioner sehingga menghasilkan informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel dalam *Expectation–Confirmation Model* (ECM). Menurut Rachmawati & Krisbiantoro (2021), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan data yang terkumpul sehingga hasilnya mampu memberikan gambaran objektif terhadap kondisi penelitian.

Tahapan analisis data dalam penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden pada kuesioner. Pada tahap ini, peneliti memastikan tidak ada data yang kosong, jawaban ganda, atau kesalahan pengisian yang dapat memengaruhi hasil analisis. Langkah penting agar data yang diolah benar-benar valid dan dapat mewakili realitas di lapangan.

b. Coding (Pengkodean)

Coding adalah proses mengubah jawaban responden menjadi bentuk angka

sesuai kategori skala Likert. Setiap pilihan jawaban diberi skor 1–5 sehingga dapat dihitung secara statistik. Pengkodean membantu mempermudah proses perhitungan nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, dan interpretasi data untuk masing-masing variabel ECM.

c. Tabulating (Penyajian Data dalam Tabel)

Data yang telah memiliki kode angka kemudian disusun dalam tabel agar mudah dibaca dan dianalisis. Serta seluruh data dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, seperti konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan. Proses tabulasi mempermudah penghitungan total skor dan penyajian data secara sistematis.

d. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator. Rumus mean yang digunakan adalah (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021):

$$Mean = \frac{\sum x}{n} \quad (3.4)$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = jumlah skor seluruh responden

N = jumlah responden

Setelah hasil diketahui berdasarkan rumus *mean*, Selanjutnya peneliti menggunakan rumus *grand mean* untuk mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan.

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pertanyaan} \quad (3.5)$$

Selanjutnya untuk mendapatkan skala dari jawaban responden, menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah}{Jumlah\ kategori} \quad (3.6)$$

Berikut perhitungan nilai rentang skala dari jawaban responden berdasarkan rumus diatas:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan, rentang skala penilaian yang diterapkan dalam tabel adalah 0,8. Berikut ini adalah tabel penilaian yang digunakan sebagai acuan. Untuk mempermudah interpretasi hasil analisis deskriptif, berikut disajikan tabel kategori penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat persepsi responden berdasarkan rentang nilai yang diperoleh (Rahmatika, 2023).

Tabel 3. 4 Tabel Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Tinggi
1,81 – 2,60	Tidak tinggi
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Analisis digunakan untuk mengetahui tingkat konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan, dan niat berkelanjutan pengguna terhadap aplikasi Emaos. Hasil analisis kemudian menjadi dasar dalam menarik kesimpulan serta merumuskan rekomendasi bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bojonegoro.

BAB IV

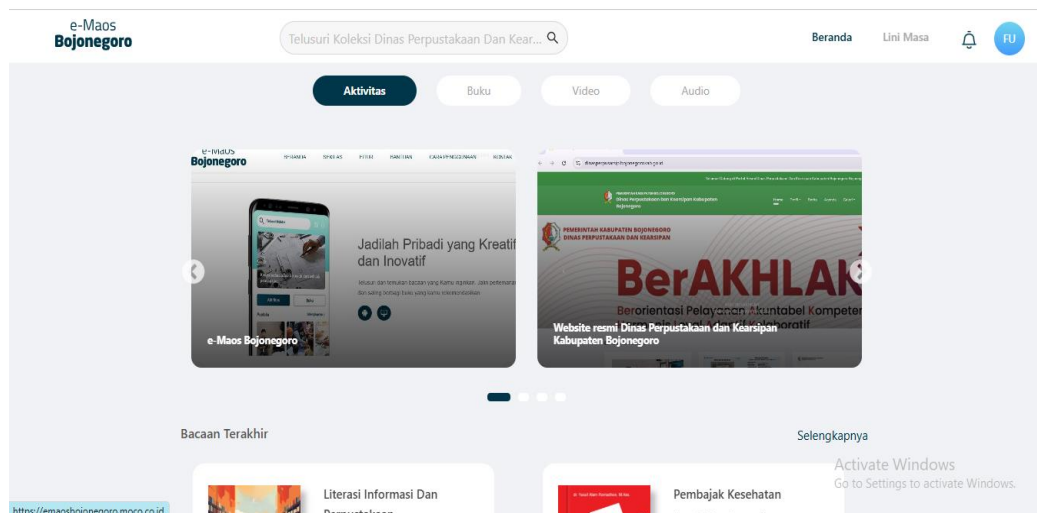
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian akan menjabarkan evaluasi kepuasan pengguna serta niat keberlanjutan penggunaan terhadap aplikasi perpustakaan digital Emaos yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro menggunakan pendekatan *Expectation Confirmation Model (ECM)*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden yang merupakan pengguna aplikasi Emaos yang dikumpulkan dari 27 Maret hingga 30 April. Selanjutnya akan dibahas tanggapan responden yang telah terkumpul serta hasil analisis untuk menguji hubungan antar variabel, seperti konfirmasi harapan, persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan niat untuk terus menggunakan aplikasi, guna mengetahui tingkat keberhasilan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi Emaos.

4.1.1 Deskripsi Aplikasi Emaos

Aplikasi Emaos (*Electronic Management of Archival and Library System*) merupakan layanan perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro sebagai bagian dari transformasi digital dalam pelayanan publik. Pengembangan aplikasi ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT Woolu Aksara Maya, sebagai vendor yang bertanggung jawab dalam perancangan dan pengembangan sistem. Aplikasi Emaos dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan perpustakaan secara daring, seperti penelusuran koleksi digital, membaca buku elektronik (*e-book*), serta memperoleh informasi perpustakaan tanpa terbatas ruang dan waktu. Kehadiran perpustakaan digital dinilai mampu meningkatkan efektivitas layanan informasi dan memperluas akses masyarakat terhadap sumber pengetahuan secara lebih fleksibel dan efisien, sehingga mendukung transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi (Ni Ketut Sukatari, 2024).



Gambar 4. 1 Tampilan Utama Aplikasi Emaos

(Sumber: <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id/>)

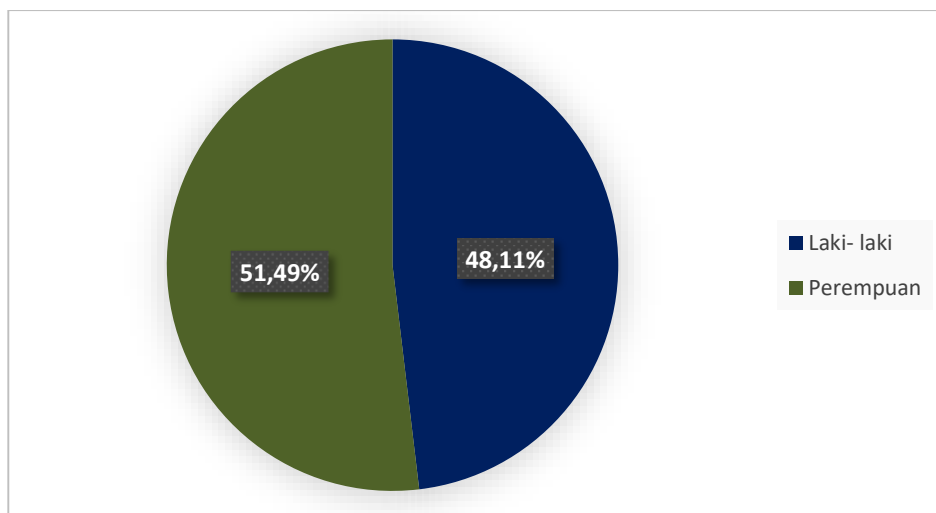
Aplikasi Emaos memiliki beberapa fitur utama yang mendukung kebutuhan pengguna, antara lain:

1. Home: Merupakan halaman utama pada aplikasi Emaos yang menyediakan akses cepat ke koleksi buku, layanan perpustakaan, serta informasi terbaru. Pada halaman ini pengguna dapat melihat buku populer dan berbagai fitur utama yang memudahkan penggunaan aplikasi.
2. Koleksi: Menampilkan daftar bahan bacaan digital seperti e-book yang dapat dicari berdasarkan kategori atau topik tertentu. Fitur ini memudahkan pengguna dalam menemukan dan mengakses buku sesuai kebutuhan informasi.
3. Pinjaman: Berfungsi untuk menampilkan riwayat peminjaman buku pengguna, seperti judul buku, tanggal peminjaman, dan status peminjaman. Fitur ini membantu pengguna memantau aktivitas peminjaman secara lebih mudah dan teratur.
4. Informasi: Menyediakan berbagai berita, pengumuman, dan informasi terkait perpustakaan, seperti kegiatan perpustakaan, ulasan buku, dan informasi literasi lainnya yang dapat diakses oleh pengguna.
5. Profil saya: Digunakan untuk mengelola data pribadi pengguna, seperti nama, email, nomor telepon, tanggal lahir, jenis kelamin, dan kata sandi. Pengguna dapat memperbarui informasi akun agar data tetap akurat dan sesuai.

Secara umum, Emaos menjadi salah satu inovasi layanan perpustakaan berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perpustakaan, sekaligus mendukung kebutuhan informasi masyarakat di era digital. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepuasan pengguna dan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Emaos telah memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya.

4.1.2 Karakteristik Responden

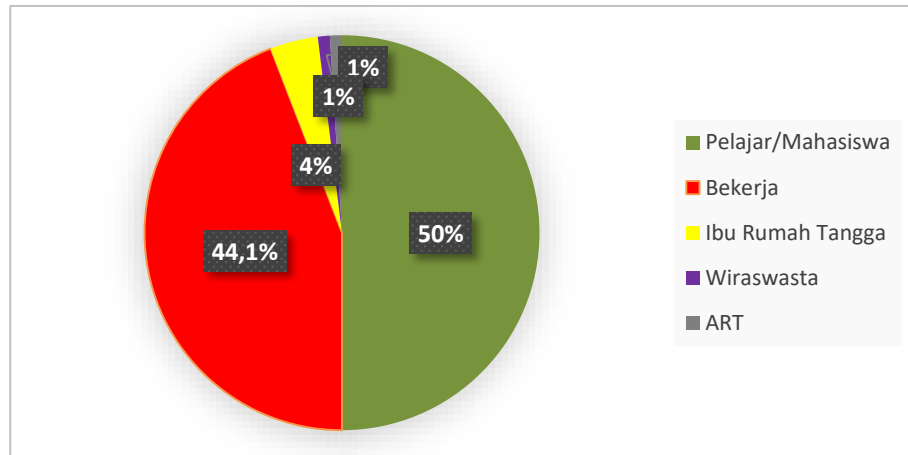
Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan profil pengguna aplikasi Emaos yang menjadi subjek penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diolah untuk mengetahui distribusi berdasarkan beberapa aspek, seperti jenis kelamin dan pekerjaan.



Gambar 4. 2 Rincian Jenis Kelamin Responden

(Sumber: Data Primer diolah, 2026)

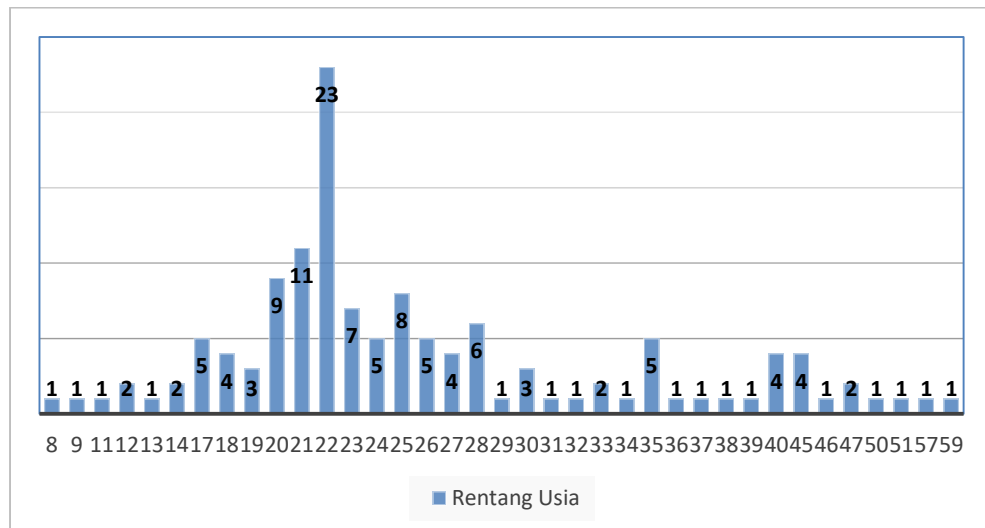
Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan persentase sebesar 51,49%, sedangkan responden laki-laki sebesar 48,11% dari total 106 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Emaos didominasi oleh perempuan, yang mengindikasikan bahwa minat terhadap layanan perpustakaan digital ini cenderung lebih tinggi pada kelompok tersebut.



Gambar 4. 3 Rincian Status Responden

(Sumber: : Data Primer diolah,2026)

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa dengan jumlah 51 orang (50%), diikuti oleh responden yang bekerja sebanyak 45 orang (44,1%), serta sebagian kecil lainnya terdiri dari IRT sebanyak 2 orang (2%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 2 orang (2%), Wiraswasta sebanyak 1 orang (1%), dan ART sebanyak 1 orang (1%). Data ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Emaos didominasi oleh kalangan pelajar atau mahasiswa yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap akses informasi dan bahan bacaan digital untuk mendukung aktivitas akademik.



Gambar 4. 4 Rincian Rentang Usia Responden

(Sumber: : Data Primer diolah,2026)

Berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 22 tahun dengan jumlah 23 responden atau sebesar 15,9%.

Selanjutnya diikuti oleh usia 21 tahun sebanyak 11 responden (7,6%), serta usia 20 tahun sebanyak 9 responden (5,3%). Selain itu, terdapat responden dari berbagai rentang usia lainnya, mulai dari usia remaja hingga dewasa. Data ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Emaos didominasi oleh kelompok usia produktif, khususnya mahasiswa dan masyarakat usia muda yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap akses informasi dan bahan bacaan digital untuk mendukung aktivitas belajar maupun kebutuhan informasi sehari-hari.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses uji validitas dan reliabilitas diawali dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pengguna aplikasi Emaos sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi dan keandalan dalam mengumpulkan data sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya (Darma, 2021). Pengujian ini dilakukan setelah kuesioner diisi oleh minimal 30 responden agar data yang diperoleh dapat mendekati distribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2019).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan rancangan instrumen penelitian yang terdiri dari 12 pernyataan kepada 30 sampel responden yang merupakan pengguna aplikasi Emaos. Penentuan taraf signifikansi dalam pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$df = N - 2$$

Keterangan :

df : *degree of freedom*

N : Banyaknya data

Sehingga hasil dari perhitungan df pada penelitian yaitu :

$$\begin{aligned}
 df &= N - 2 \\
 &= 30 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel r product moment yang tercantum pada lampiran, taraf signifikansi pada kolom 28 adalah sebesar 0,361. Oleh karena itu, suatu pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,361. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No.	Korelasi		Kriteria
	r-Hitung	r-Tabel	
1.	0,625	0,361	Valid
2.	0,738	0,361	Valid
3.	0,676	0,361	Valid
4.	0,625	0,361	Valid
5.	0,686	0,361	Valid
6.	0,780	0,361	Valid
7.	0,634	0,361	Valid
8.	0,675	0,361	Valid
9.	0,743	0,361	Valid
10.	0,694	0,361	Valid
11.	0,684	0,361	Valid
12.	0,739	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil data yang ditampilkan pada Tabel 4.1, seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang mencakup variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Sejalan dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, suatu instrumen penelitian dapat dikategorikan valid apabila nilai r hitung > r tabel, sehingga seluruh item pernyataan dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Setelah proses uji validitas selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh

mana instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik. Selain itu, perhitungan *Cronbach's Alpha* juga bertujuan untuk mengukur konsistensi dari setiap item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Dan semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Hitung	Nilai Batas Cronbach's Alpha	Kriteria
<i>Confirmation</i>	0,710	0,60	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0,691	0,60	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0,674	0,60	Reliabel
<i>Continuance Intention</i>	0,753	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.2, seluruh variabel dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel, karena masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung telah melampaui batas minimum yang ditetapkan, sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dalam penggunaan berulang serta dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

4.1.4 Analisi Data Hasil Responden

Analisis data hasil responden dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap item pernyataan pada kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah perhitungan nilai mean dan grand mean. Nilai mean digunakan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden pada setiap item pernyataan, sedangkan grand mean digunakan untuk mengetahui rata-rata keseluruhan dari setiap variabel yang diteliti.

a. Mean

Setelah jumlah responden yang ditargetkan terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap awal, data diolah dengan menggunakan metode mean untuk menghitung nilai rata-rata

dari setiap item pernyataan sebagai gambaran awal mengenai persepsi responden terhadap aplikasi Emaos. Nilai mean tersebut mencerminkan tingkat penilaian responden terhadap masing-masing indikator dalam variabel penelitian. Adapun hasil pengolahan data mean dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Mean

No.	Pertanyaan	Jawaban					Nilai Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
A.	<i>Confirmation</i>							
1.	Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerja yang stabil dan berjalan dengan baik selama digunakan.	1	2	26	66	11	402	3,79
2.	Saya merasa Emaos mudah digunakan.	1	3	17	65	20	418	3,94
3.	Saya merasa fitur-fitur Emaos berfungsi sebagaimana saya harapkan.	0	3	22	63	18	414	3,91
B.	<i>Perceived Usefulness</i>							
4.	Saya merasa Emaos membantu meningkatkan produktivitas saya dalam mencari referensi.	0	2	26	61	17	411	3,88
5.	Saya merasa Emaos meningkatkan efektivitas saya dalam kegiatan membaca atau pencarian literatur.	0	2	21	60	23	422	3,98
6.	Saya merasa Emaos bermanfaat bagi aktivitas literasi serta pembelajaran saya.	0	3	21	59	23	420	3,96
C.	<i>User Satisfaction</i>							
7.	Saya merasa puas menggunakan aplikasi Emaos.	0	4	21	58	23	418	3,94
8.	Saya merasa nyaman ketika menggunakan	0	4	11	65	26	431	4,07

No.	Pertanyaan	Jawaban					Nilai Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	Emaos untuk mencari informasi.							
9.	Saya merasa Emaos memenuhi kebutuhan saya dalam memperoleh sumber informasi digital.	1	1	22	59	23	420	3,96
D.	<i>Continuance Intention</i>							
10.	Saya berniat untuk terus menggunakan Emaos di masa mendatang.	0	2	21	54	29	428	4,04
11.	Saya bersedia merekomendasikan Emaos kepada teman-teman.	0	1	21	59	25	426	4,02
12.	Saya merasa Emaos menjadi aplikasi penting dalam kegiatan akademik saya.	0	2	23	57	24	421	3,97

Mengacu pada data dalam Tabel 4.3, pernyataan dengan nilai mean tertinggi terdapat pada item “Saya merasa nyaman ketika menggunakan Emaos untuk mencari informasi” dengan nilai mean sebesar 4,07 dan total skor 431. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kenyamanan penggunaan aplikasi Emaos. Berdasarkan distribusi jawaban responden, tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju, sebanyak 4 responden menyatakan tidak setuju, 11 responden netral, 65 responden setuju, dan 26 responden menyatakan sangat setuju. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju dan sangat setuju mengindikasikan bahwa aplikasi telah mampu memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman, baik dari segi tampilan, kemudahan akses, maupun kemudahan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Sementara itu, pernyataan dengan nilai mean terendah terdapat pada item “Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerja yang stabil dan berjalan dengan baik selama digunakan” dengan nilai mean sebesar 3,79 dan total skor

402. Berdasarkan hasil tanggapan responden, terdapat 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden tidak setuju, 26 responden netral, 66 responden setuju, dan 11 responden sangat setuju. Meskipun mayoritas responden masih memberikan penilaian setuju, jumlah responden yang memilih netral dan tidak setuju menunjukkan bahwa aspek stabilitas sistem masih perlu diperhatikan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian pengguna mungkin masih mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi, seperti performa yang kurang optimal atau gangguan teknis tertentu. Secara keseluruhan, hasil pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap aplikasi Emaos, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan

b. Grand Mean

Nilai *grand mean* berfungsi sebagai indikator untuk menilai variabel penelitian secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap aplikasi Emaos. Dengan adanya nilai *grand mean*, peneliti dapat lebih mudah dalam menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Adapun nilai *grand mean* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Grand Mean

No.	Variabel	Indikator	Mean	Grand Mean	Kriteria
1.	Konfirmasi (<i>Confirmation</i>)	Performa	3,79	3,88	Tinggi
2.		Kemudahan	3,94		
3.		Keberfungsian Fitur	3,91		
4.	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Produktivitas	3,88	3,94	Tinggi
5.		Efektivitas	3,98		
6.		Kegunaan	3,96		
7.	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan	3,94	3,99	Tinggi
8.		Kenyamanan	4,07		
9.		Kebutuhan	3,96		
10.	Niat Berkelanjutan (<i>Continuance Intention</i>)	Kelanjutan	4,04	4,01	Sangat Tinggi
11.		Rekomendasi	4,02		
12.		Ketergantungan	3,97		

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai grand mean untuk seluruh variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tersebut diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata setiap indikator pada masing-masing variabel, kemudian dirata-ratakan kembali untuk mendapatkan nilai keseluruhan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel konfirmasi (*confirmation*) memperoleh nilai grand mean sebesar 3,88, variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebesar 3,94, variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*) sebesar 3,99, dan variabel niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) sebesar 4,01.

Berdasarkan nilai grand mean tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap aplikasi Emaos. Variabel dengan nilai tertinggi adalah niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) dengan nilai 4,01, yang menunjukkan bahwa pengguna memiliki keinginan yang tinggi untuk terus menggunakan aplikasi Emaos di masa mendatang. Tingginya nilai pada variabel ini mengindikasikan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos mampu memenuhi kebutuhan mereka, sehingga mendorong minat untuk tetap menggunakan serta merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain. Sementara itu, variabel dengan nilai terendah adalah konfirmasi (*confirmation*) dengan nilai 3,88, meskipun masih dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi Emaos telah mampu memenuhi harapan pengguna, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait kesesuaian antara harapan awal pengguna dengan kinerja aplikasi yang dirasakan setelah digunakan, seperti stabilitas sistem, kemudahan akses fitur, dan pengalaman penggunaan secara keseluruhan.

4.1.5 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menyajikan data secara rinci dengan merujuk pada gambaran statistik. Metode ini bertujuan untuk memahami karakteristik data dengan merangkum pola yang terdapat dalam sampel yang dianalisis (Sudirman et al., 2023). Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk

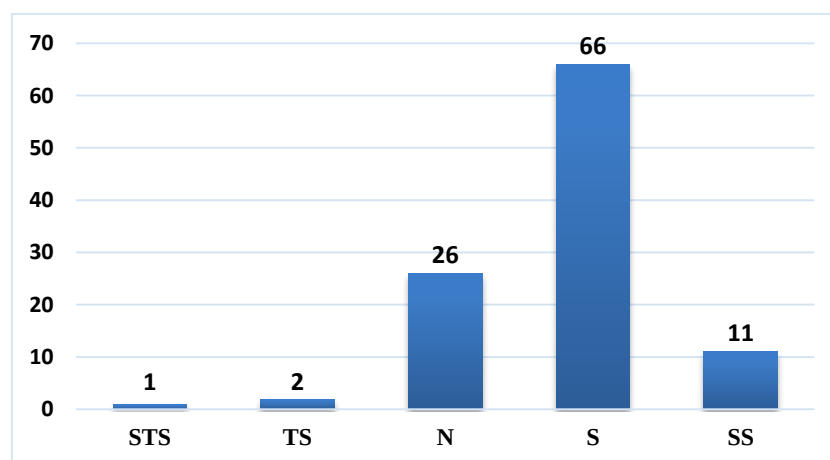
mengolah data dengan cara memaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Pebriani & Oktarina, 2018). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu konfirmasi (*confirmation*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kepuasan pengguna (*satisfaction*), dan niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) pada aplikasi Emaos.

a. Variabel konfirmasi (*confirmation*)

Variabel konfirmasi (*confirmation*) menilai kepuasan pengguna berdasarkan kesesuaian antara harapan awal pengguna dengan kinerja aplikasi Emaos yang dirasakan setelah penggunaan. Variabel ini menggambarkan sejauh mana pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi mampu memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi yang dimiliki sebelumnya. Adapun indikator dari variabel konfirmasi adalah sebagai berikut.

1. Indikator Performa

Pada indikator performa mencakup pernyataan “Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerja yang stabil dan berjalan dengan baik selama digunakan”. Berdasarkan data pada gambar 4.5 indikator performa, sebanyak 1 responden (0,94%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (1,89%) tidak setuju, 26 responden (24,53%) netral, 66 responden (62,26%) setuju, dan 11 responden (10,38%) sangat setuju.

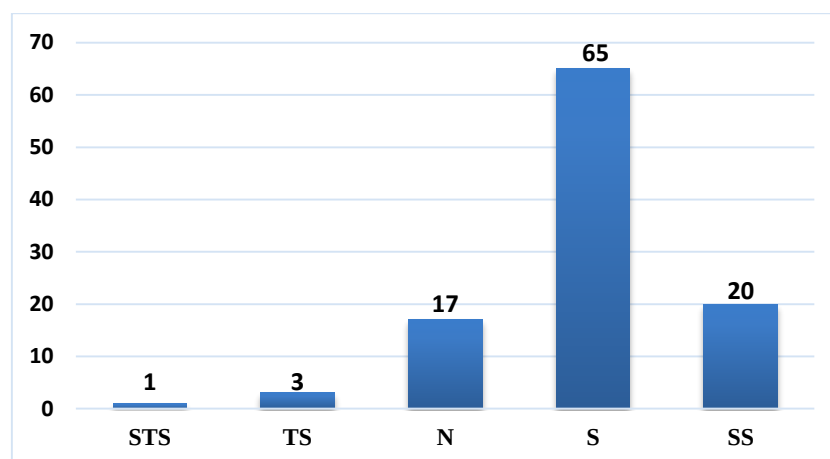


Gambar 4. 5 Grafik Indikator Performa

Sehingga berdasarkan gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna menilai aplikasi Emaos memiliki kinerja yang cukup baik dan dapat digunakan dengan stabil, meskipun masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju.

2. Indikator Kemudahan

Pada indikator kemudahan mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos mudah digunakan”. Berdasarkan data pada gambar 4.6 indikator kemudahan, sebanyak 1 responden (0,94%) menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden (2,83%) tidak setuju, 17 responden (16,04%) netral, 65 responden (61,32%) setuju, dan 20 responden (18,87%) sangat setuju.

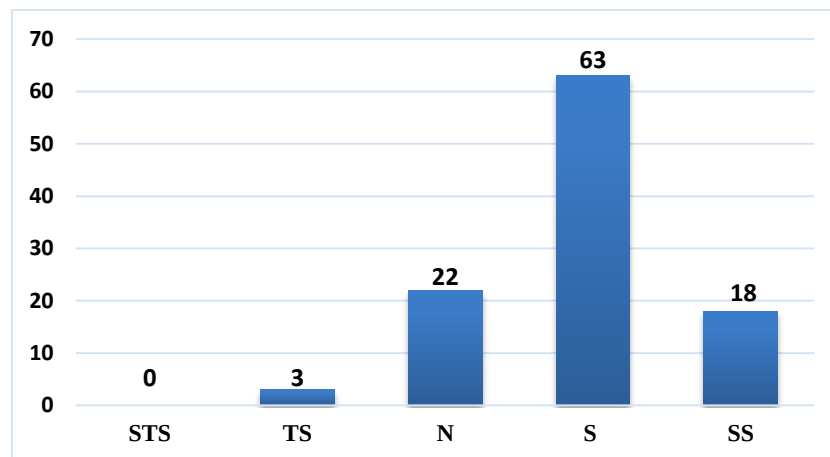


Gambar 4. 6 Grafik Indikator Kemudahan

Sehingga berdasarkan gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos mudah digunakan. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa aplikasi memiliki tampilan dan fitur yang cukup sederhana serta mudah dipahami oleh pengguna.

3. Indikator Keberfungsian Fitur

Pada indikator keberfungsian fitur mencakup pernyataan “Saya merasa fitur-fitur Emaos berfungsi sebagaimana saya harapkan”. Berdasarkan data pada gambar 4.7 indikator keberfungsian fitur, 3 responden (2,83%) tidak setuju, 22 responden (20,75%) netral, 63 responden (59,43%) setuju, dan 18 responden (16,98%) sangat setuju.



Gambar 4. 7 Grafik Indikator Keberfungsian Fitur

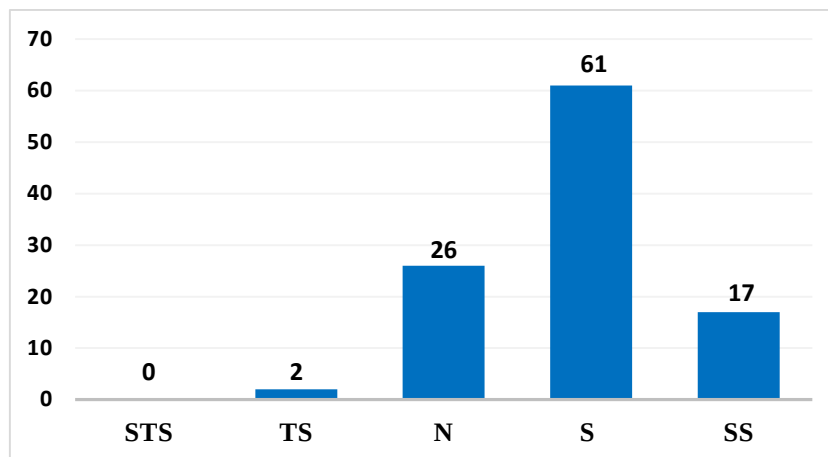
Sehingga berdasarkan gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa fitur pada aplikasi Emaos dapat berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa fitur yang tersedia sudah berjalan dengan optimal dan mampu mendukung aktivitas pengguna.

b. Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menilai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan aplikasi Emaos dapat memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi dan aktivitas membaca. Variabel ini menggambarkan tingkat keyakinan pengguna bahwa aplikasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memperoleh bahan bacaan secara digital. Adapun indikator dari variabel persepsi kegunaan adalah sebagai berikut.

1. Indikator Produktivitas

Pada indikator produktivitas mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos membantu meningkatkan produktivitas saya dalam mencari referensi”. Berdasarkan data pada gambar 4.8 indikator produktivitas, 2 responden (1,89%) tidak setuju, 26 responden (24,53%) netral, 61 responden (57,55%) setuju, dan 17 responden (16,04%) sangat setuju.

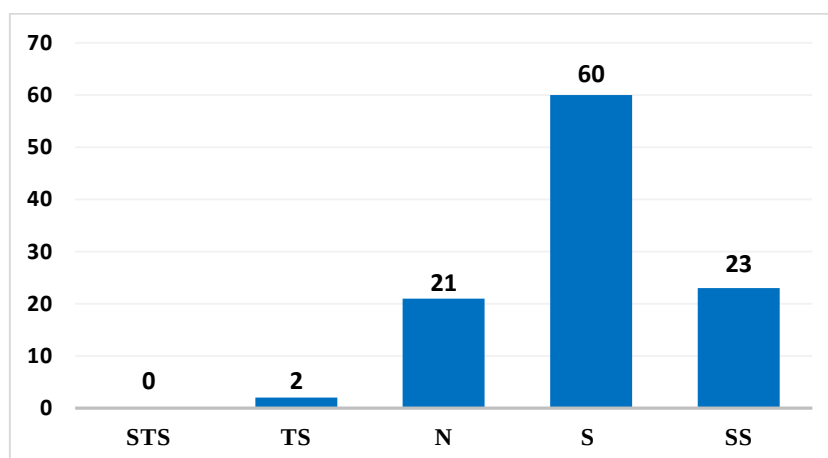


Gambar 4. 8 Grafik Indikator Produktivitas

Sehingga berdasarkan gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos mampu meningkatkan produktivitas mereka. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa aplikasi membantu pengguna dalam menyelesaikan aktivitas secara lebih efektif dan efisien.

2. Indikator Kemudahan

Pada indikator kemudahan mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos meningkatkan efektivitas saya dalam kegiatan membaca atau pencarian literatur”. Berdasarkan data pada gambar 4.9 indikator kemudahan, 2 responden (1,89%) tidak setuju, 21 responden (19,81%) netral, 60 responden (56,60%) setuju, dan 23 responden (21,70%) sangat setuju.

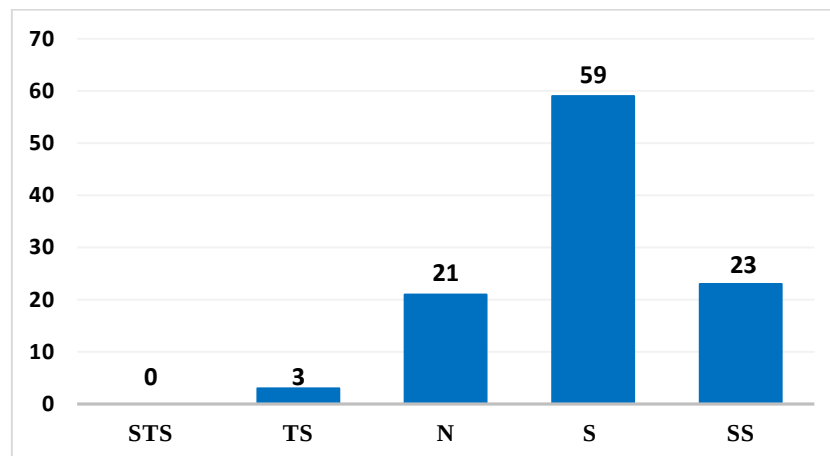


Gambar 4. 9 Grafik Indikator Kemudahan

Sehingga berdasarkan gambar 4.9 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos mudah digunakan. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa aplikasi memiliki tampilan dan fitur yang cukup sederhana serta mudah dipahami oleh pengguna.

3. Indikator Kegunaan

Pada indikator kegunaan mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos bermanfaat bagi aktivitas literasi serta pembelajaran saya”. Berdasarkan data pada gambar 4.10 indikator kegunaan, 3 responden (2,83%) tidak setuju, 21 responden (19,81%) netral, 59 responden (55,66%) setuju, dan 23 responden (21,70%) sangat setuju.



Gambar 4. 10 Grafik Indikator Kegunaan

Sehingga berdasarkan gambar 4.10 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos memberikan manfaat dalam penggunaannya. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa aplikasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna serta memberikan nilai guna dalam aktivitas mereka.

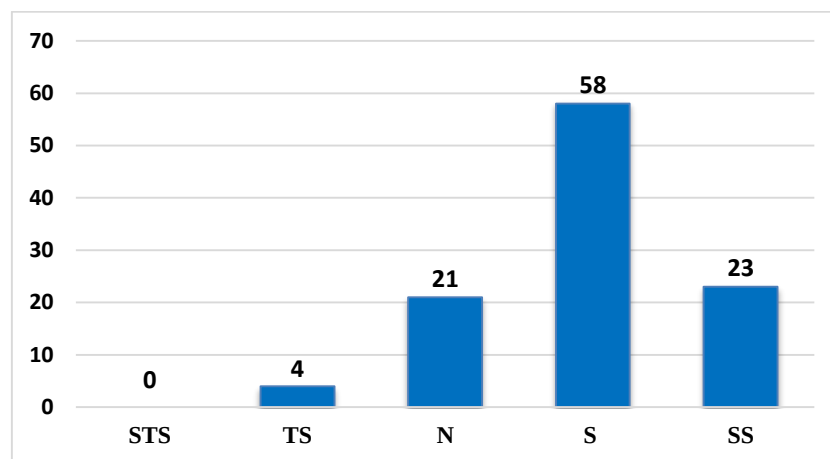
c. Variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*)

Variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*) menilai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakan aplikasi Emaos. Variabel ini mencerminkan evaluasi keseluruhan pengguna terhadap pengalaman penggunaan aplikasi, baik dari segi fitur, kemudahan akses,

maupun manfaat yang diperoleh. Adapun indikator dari variabel kepuasan pengguna adalah sebagai berikut.

1. Indikator Kepuasan

Pada indikator kepuasan mencakup pernyataan “Saya merasa puas menggunakan aplikasi Emaos”. Berdasarkan data pada gambar 4.11 indikator kepuasan, 4 responden (3,77%) tidak setuju, 21 responden (19,81%) netral, 58 responden (54,72%) setuju, dan 23 responden (21,70%) sangat setuju.

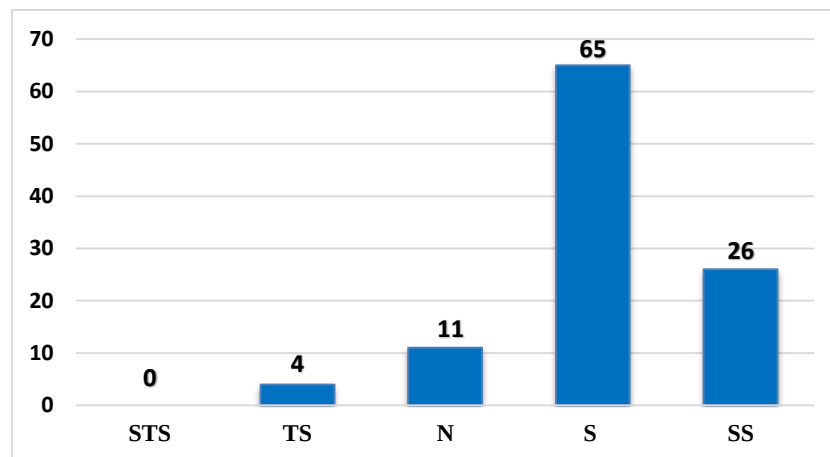


Gambar 4. 11 Grafik Indikator Kepuasan

Sehingga berdasarkan gambar 4.11 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap penggunaan aplikasi Emaos. Meskipun masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju, sehingga kepuasan pengguna masih dapat ditingkatkan.

2. Indikator Kenyamanan

Pada indikator kenyamanan mencakup pernyataan “Saya merasa nyaman ketika menggunakan Emaos untuk mencari informasi”. Berdasarkan data pada gambar 4.12 indikator kenyamanan, 4 responden (3,77%) tidak setuju, 11 responden (10,38%) netral, 65 responden (61,32%) setuju, dan 26 responden (24,53%) sangat setuju.

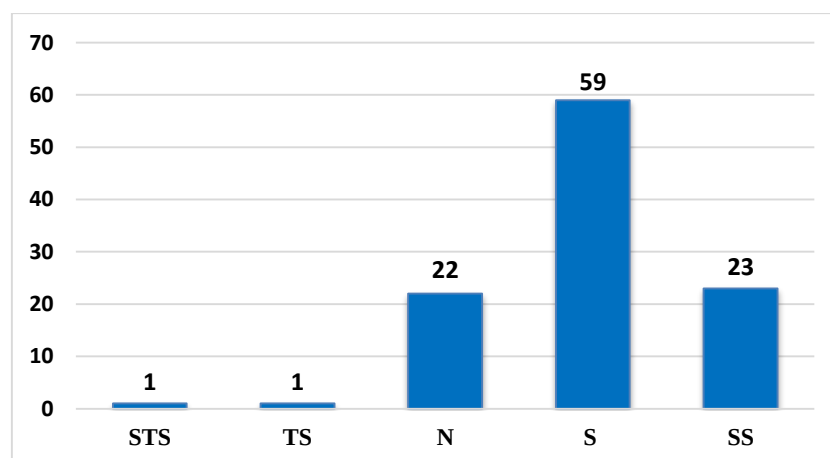


Gambar 4. 12 Grafik Indikator Kenyamanan

Sehingga berdasarkan gambar 4.12 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman saat menggunakan aplikasi Emaos. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju, sehingga aspek kenyamanan masih perlu diperhatikan untuk peningkatan lebih lanjut.

3. Indikator Kebutuhan

Pada indikator kebutuhan mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos memenuhi kebutuhan saya dalam memperoleh sumber informasi digital”. Berdasarkan data pada gambar 4.13 indikator kebutuhan, sebanyak 1 responden (0,94%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (0,94%) tidak setuju, 22 responden (20,75%) netral, 59 responden (55,66%) setuju, dan 23 responden (21,70%) sangat setuju.



Gambar 4. 13 Grafik Indikator Kebutuhan

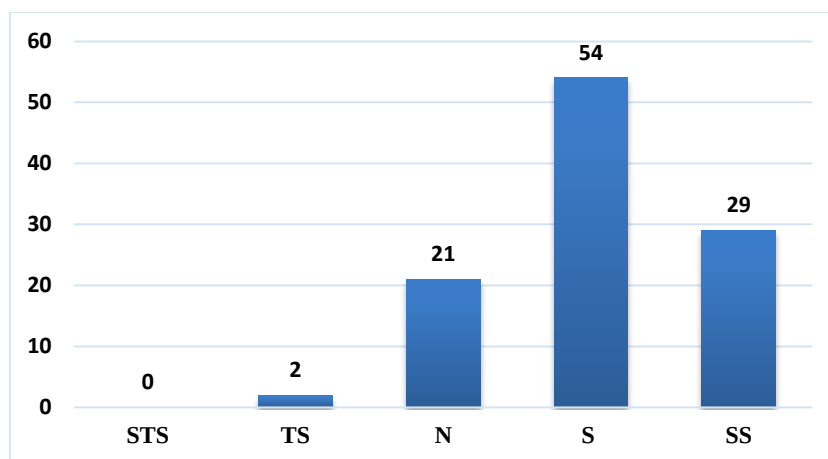
Sehingga berdasarkan gambar 4.13 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa aplikasi Emaos dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun masih terdapat responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju, sehingga pengembangan fitur yang lebih sesuai kebutuhan pengguna tetap diperlukan.

d. Variabel keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*)

Variabel keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) menilai niat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi Emaos di masa mendatang. Variabel ini menunjukkan sejauh mana pengguna memiliki keinginan untuk tetap memanfaatkan aplikasi sebagai sumber informasi dan bahan bacaan secara berkelanjutan. Adapun indikator dari variabel keberlanjutan penggunaan adalah sebagai berikut.

1. Indikator Kelanjutan

Pada indikator kelanjutan mencakup pernyataan “Saya berniat untuk terus menggunakan Emaos di masa mendatang”. Berdasarkan data pada gambar 4.14 indikator kelanjutan, 2 responden (1,89%) tidak setuju, 21 responden (19,81%) netral, 54 responden (50,94%) setuju, dan 29 responden (27,36%) sangat setuju.



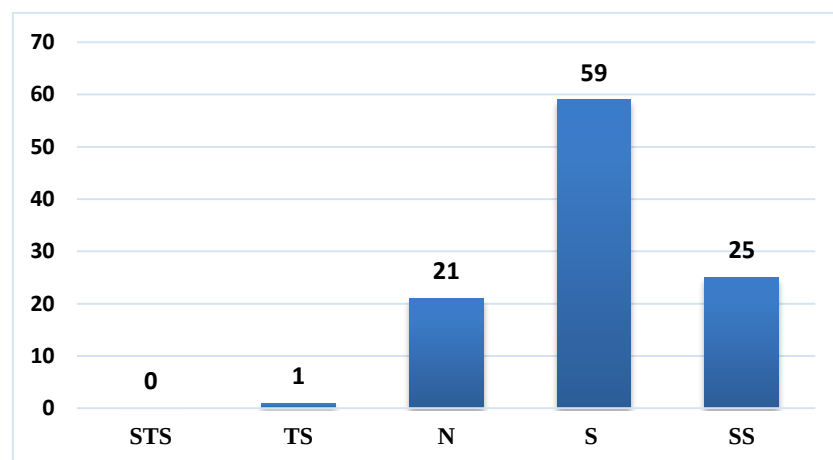
Gambar 4. 14 Grafik Indikator Kelanjutan

Sehingga berdasarkan gambar 4.14 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi Emaos di masa mendatang. Namun, masih terdapat responden yang

memberikan penilaian netral dan tidak setuju, sehingga perlu adanya peningkatan agar pengguna semakin yakin untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.

2. Indikator Rekomendasi

Pada indikator rekomendasi mencakup pernyataan “Saya bersedia merekomendasikan Emaos kepada teman-teman”. Berdasarkan data pada gambar 4.15 indikator rekomendasi, 1 responden (0,94%) tidak setuju, 21 responden (19,81%) netral, 59 responden (55,66%) setuju, dan 25 responden (23,58%) sangat setuju.

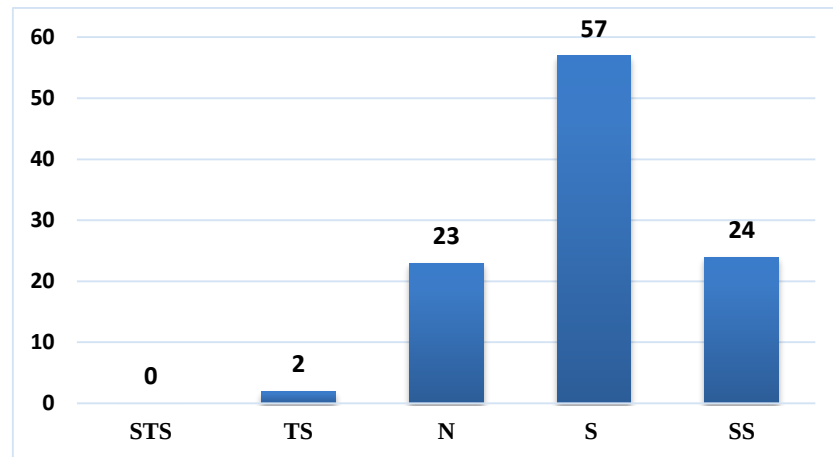


Gambar 4. 15 Grafik Indikator Rekomendasi

Sehingga berdasarkan gambar 4.15 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi EMAOS kepada orang lain. Meskipun masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju, sehingga peningkatan kualitas aplikasi tetap diperlukan agar tingkat rekomendasi dapat lebih optimal.

3. Indikator Ketergantungan

Pada indikator ketergantungan mencakup pernyataan “Saya merasa Emaos menjadi aplikasi penting dalam kegiatan akademik saya”. Berdasarkan data pada gambar 4.16 indikator ketergantungan, 2 responden (1,89%) tidak setuju, 23 responden (21,70%) netral, 57 responden (53,77%) setuju, dan 24 responden (22,64%) sangat setuju.



Gambar 4. 16 Grafik Indikator Ketergantungan

Sehingga berdasarkan gambar 4.16 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban “setuju”, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa memiliki ketergantungan terhadap aplikasi Emaos dalam penggunaannya. Tingginya jumlah responden yang memilih setuju mengindikasikan bahwa aplikasi sering digunakan dan menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas pengguna.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil evaluasi aplikasi Emaos yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan pendekatan *Expectation-Confirmation Model* (ECM). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi konfirmasi (*confirmation*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kepuasan pengguna (*satisfaction*), dan niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*). Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan perpustakaan dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi secara cepat dan fleksibel melalui sistem digital (Almaiah et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel konfirmasi (*confirmation*) yang mencakup indikator performa, kemudahan, dan keberfungsian fitur memperoleh nilai grand mean sebesar 3,88 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa kinerja aplikasi Emaos telah sesuai dengan harapan awal mereka. Pengguna menilai aplikasi mampu berjalan dengan cukup baik serta fitur yang tersedia dapat digunakan sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, nilai ini masih tergolong lebih rendah

dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan masih terdapat aspek yang belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna, khususnya terkait stabilitas sistem dan pengalaman penggunaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cholid Pratama et al. (2024) yang menyatakan bahwa konfirmasi menggambarkan sejauh mana kinerja aktual suatu sistem sesuai dengan harapan pengguna sebelum menggunakannya.

Pada variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang mencakup indikator produktivitas, efektivitas, dan kegunaan, diperoleh nilai grand mean sebesar 3,94 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas mereka, terutama dalam mencari informasi dan membaca bahan pustaka digital. Aplikasi ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi waktu dan memudahkan akses terhadap informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Namun, masih terdapat beberapa pengguna yang merasa manfaat yang diberikan belum sepenuhnya optimal, misalnya terkait relevansi hasil pencarian atau keterbatasan koleksi digital yang tersedia. Hal ini sesuai dengan pendapat Miswanto et al., (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem dapat membantu meningkatkan kinerjanya.

Pada variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*) yang mencakup indikator kepuasan, kenyamanan, dan pemenuhan kebutuhan, diperoleh nilai grand mean sebesar 3,99 yang merupakan nilai tertinggi dan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa puas terhadap aplikasi Emaos, baik dari segi kemudahan penggunaan, kenyamanan dalam mengakses fitur, maupun manfaat yang dirasakan selama menggunakan aplikasi. Pengguna menilai bahwa aplikasi telah mampu memenuhi kebutuhan mereka dalam memperoleh informasi dan bahan bacaan digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Novitasari (2020) yang menyatakan bahwa kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja suatu produk dengan harapannya.

Selanjutnya, variabel niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) yang mencakup indikator kelanjutan penggunaan, rekomendasi, dan

ketergantungan memperoleh nilai grand mean sebesar 4,01 yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan merupakan nilai tertinggi di antara seluruh variabel. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi Emaos di masa mendatang serta bersedia merekomendasikannya kepada orang lain. Tingginya nilai pada variabel ini juga mencerminkan adanya ketergantungan pengguna terhadap aplikasi sebagai salah satu sumber dalam memperoleh layanan perpustakaan digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhattacharjee (2011) yang menyatakan bahwa niat keberlanjutan penggunaan menggambarkan keinginan atau komitmen pengguna untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel konfirmasi, persepsi kegunaan, kepuasan pengguna, dan niat keberlanjutan penggunaan berada dalam kategori tinggi, dengan niat keberlanjutan penggunaan memperoleh nilai tertinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa aplikasi Emaos secara umum telah mampu memberikan layanan perpustakaan digital yang baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Meskipun variabel konfirmasi dan persepsi kegunaan tercatat memiliki nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan dua variabel lainnya, sehingga masih terdapat ruang perbaikan, khususnya pada aspek stabilitas sistem, relevansi hasil pencarian, dan kelengkapan koleksi digital, agar pengalaman pengguna dapat lebih optimal di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, evaluasi terhadap aplikasi Emaos dapat dikaitkan dengan macam-macam evaluasi dalam perspektif Islam, yaitu evaluasi dari segi tujuan, evaluasi dari segi pelaksanaan atau proses, evaluasi dari segi hasil, dan evaluasi berdasarkan manfaat. Keempat bentuk evaluasi tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana aplikasi Emaos mampu memenuhi kebutuhan pengguna sebagai layanan perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Dalam Islam, evaluasi dipahami sebagai bentuk muhasabah atau refleksi terhadap suatu pekerjaan agar dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. evaluasi terhadap aplikasi Emaos dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan telah berjalan sesuai tujuan, memberikan hasil

yang baik, serta memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pengguna layanan perpustakaan digital (Ela Fadila Azmi et al., 2024).

Evaluasi dari segi tujuan berkaitan dengan kesesuaian antara tujuan awal pengembangan aplikasi dengan hasil yang diperoleh setelah sistem digunakan oleh pengguna. Aplikasi Emaos dikembangkan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perpustakaan digital secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian, variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memperoleh nilai grand mean sebesar 3,94 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi Emaos mampu membantu mereka dalam memperoleh informasi dan mengakses bahan bacaan digital secara lebih praktis tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Pengguna juga merasa aplikasi memberikan kemudahan dalam mencari koleksi digital dan membaca *e-book* sesuai kebutuhan mereka. Dengan tujuan pengembangan aplikasi Emaos sebagai media layanan perpustakaan digital telah cukup tercapai karena sistem mampu memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat (Sawaluddin, 2018).

Selanjutnya, evaluasi dari segi pelaksanaan atau proses dilakukan untuk menilai bagaimana sistem berjalan selama digunakan oleh pengguna, baik dari segi performa aplikasi, kemudahan penggunaan, maupun keberfungsian fitur yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, variabel konfirmasi (*confirmation*) memperoleh nilai grand mean sebesar 3,88 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa aplikasi Emaos telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan harapan mereka. Pengguna menilai fitur-fitur yang tersedia dapat digunakan dengan cukup mudah serta mendukung kebutuhan dalam mengakses layanan perpustakaan digital. Namun, masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban netral terhadap indikator performa aplikasi, sehingga menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan pada aspek stabilitas sistem dan pengalaman penggunaan agar aplikasi dapat berjalan lebih optimal. Dalam perspektif Islam, evaluasi proses menekankan pentingnya ketelitian dan pengawasan terhadap suatu pekerjaan agar hasil yang diperoleh dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan (Aziz, 2023).

Evaluasi dari segi hasil dilakukan untuk mengetahui dampak atau hasil akhir yang diperoleh pengguna setelah menggunakan aplikasi Emaos. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*) memperoleh nilai grand mean sebesar 3,99 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas terhadap layanan yang diberikan aplikasi Emaos. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan aplikasi, kenyamanan dalam mengakses fitur, serta manfaat yang dirasakan pengguna selama menggunakan layanan perpustakaan digital. Selain itu, variabel niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,01 yang menunjukkan bahwa pengguna memiliki keinginan yang tinggi untuk terus menggunakan aplikasi Emaos di masa mendatang. Tingginya nilai tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Emaos dinilai mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik sehingga pengguna merasa tertarik untuk tetap menggunakan dan merekomendasikannya kepada orang lain. Dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi Emaos telah memberikan hasil yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna (Wantini, 2021).

Selain itu, evaluasi berdasarkan manfaat dilakukan untuk menilai sejauh mana aplikasi Emaos memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mendukung kebutuhan informasi dan literasi digital. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh variabel memperoleh kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa aplikasi Emaos mampu memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Kehadiran aplikasi Emaos membantu masyarakat dalam memperoleh akses terhadap bahan bacaan digital secara lebih cepat, fleksibel, dan efisien. Pengguna dapat membaca e-book, mencari informasi, dan mengakses layanan perpustakaan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Dalam perspektif Islam, suatu layanan dinilai baik apabila mampu memberikan kemanfaatan bagi orang lain (Mutmainah, 2021). Hal tersebut sejalan dengan hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ahmad).

Hadis di atas menjelaskan bahwa setiap bentuk layanan yang memberikan kemudahan dan manfaat bagi orang lain merupakan perbuatan yang bernilai baik di sisi Allah SWT. Diterangkan pula bahwa ketika seseorang memberikan kemudahan kepada saudaranya yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah SWT akan membalasnya dengan kemudahan pula, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat menganjurkan setiap bentuk upaya yang dapat meringankan beban dan membantu kebutuhan orang lain, termasuk dalam hal penyediaan akses terhadap ilmu pengetahuan dan informasi.

Berdasarkan hal tersebut, aplikasi Emaos tidak hanya berfungsi sebagai media layanan perpustakaan digital, tetapi juga menjadi sarana dalam mendukung penyebaran ilmu pengetahuan, meningkatkan minat baca masyarakat, serta memperluas akses literasi informasi di Kabupaten Bojonegoro. Dengan layanan digital ini, masyarakat dapat memperoleh informasi dan bahan bacaan dengan lebih mudah sehingga manfaat perpustakaan dapat dirasakan secara lebih luas oleh berbagai kalangan pengguna. Sehubungan dengan hal tersebut, evaluasi terhadap aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam mengatasi kendala yang dihadapi pengguna, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan kemudahan akses layanan perpustakaan digital.

Dengan dilakukannya evaluasi ini, diharapkan mampu mendorong aplikasi Emaos untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, sehingga berkontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan, serta mendukung berbagai kegiatan akademik dan penelitian di masa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hukum evaluasi pada aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro bersifat sunnah. Hal ini didasarkan pada manfaat yang diperoleh apabila evaluasi dilakukan, yaitu dapat membantu meningkatkan kepuasan pengguna serta mendorong optimalisasi layanan perpustakaan digital bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro yang diukur menggunakan pendekatan *Expectation Confirmation Model* (ECM) berada dalam kategori tinggi. Kategori tersebut merujuk pada rentang skala penilaian yang digunakan dalam penelitian, di mana nilai antara 3,43 hingga 4,23 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konfirmasi (*confirmation*) memperoleh nilai grand mean sebesar 3,88, variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebesar 3,94, variabel kepuasan pengguna (*satisfaction*) sebesar 3,99, dan variabel niat keberlanjutan penggunaan (*continuance intention*) sebesar 4,01.

Hasil nilai tertinggi diperoleh pada variabel niat keberlanjutan penggunaan, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna berkeinginan untuk terus menggunakan aplikasi Emaos dan bersedia merekomendasikannya kepada pengguna lain, sedangkan nilai terendah diperoleh pada variabel konfirmasi, yang mengindikasikan masih perlu adanya perbaikan pada aspek performa, kemudahan, dan keberfungsian fitur aplikasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu bahwa aplikasi Emaos telah mampu memberikan layanan perpustakaan digital yang baik dan memberikan pengalaman positif bagi pengguna, sehingga dapat mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat melakukan upaya peningkatan layanan pada aplikasi Emaos, khususnya pada aspek konfirmasi (*confirmation*) yang memperoleh nilai grand mean terendah dibandingkan variabel lainnya, yaitu sebesar 3,88, dengan indikator performa sebagai nilai mean terendah sebesar 3,79. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan performa dan stabilitas aplikasi, terutama dari segi kecepatan akses dan keandalan sistem

saat digunakan, serta memastikan fitur-fitur yang tersedia dapat berjalan secara konsisten sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, pengembangan fitur layanan dan pembaruan informasi secara berkala juga perlu dilakukan guna meningkatkan kenyamanan serta ketertarikan pengguna dalam menggunakan aplikasi Emaos.

- b. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengevaluasi aplikasi Emaos dengan berfokus pada niat keberlanjutan penggunaan secara lebih mendalam. Dapat menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan niat keberlanjutan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi, sekaligus dapat menjadi bentuk pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, S. A., Saputro, G. E., & Susanto, S. (2021). Perkembangan kebijakan energi nasional dan energi baru terbarukan Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(12), 1779-1788. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v2i12.473>
- Abbas, S. A., Alamsyah, A., Herman, B., Auliyah, I., & Saleh, W. (2022). Dampak Inovasi Teknologi Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 332–341. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1177>
- Almaiah, M. A., Al-khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the E-learning system usage during COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25, 5261–5280. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-020-10219-y>
- Alshammari, S. H., & Alshammari, R. A. (2024). An integration of expectation confirmation model and information systems success model to explore the factors affecting the continuous intention to utilise virtual classrooms. *Scientific Reports*, 14(1), 1-12An integration of expectation confirmation mod. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-69401-8>
- Arkanuddin, M. F., Abi Firmansyah, M., Fakhrudin, M. B., Dewani, C. H., & Kridaningsih, T. E. (2023). The analysis of satisfaction on digital business sector: Expectation confrimation model validation. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1781-1800. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4843>
- Bhattacharjee, A. (2011). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3250921>
- Pratama, C., Dzakiyullah, N. R., Ratnasari, A., & Harahap, A. A. (2025). Analisis Kualitas Website Universitas Alma Ata Menggunakan Pendekatan WebQual 4.0. *J. Tekno Kompak*, 19(1), 121-133. <https://doi.org/10.33365/jtk.v19i1.4502>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. In *Foundations and Trends® in Information Systems* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Azmi, E. F., Hidayat, I., & Azhari, A. (2024). Evaluation of Education in Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 149-158. <https://doi.org/https://doi.org/10.70938/judikis.v1i3.49>

- Sutanto, F., & Keni, K. (2021). Pengaruh service quality, service convenience, dan perceived price and fairness terhadap loyalitas nasabah bank dengan kepuasan nasabah sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 129–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.11180>
- Gunawan, W., Hidayanti, N., Budiman, R., & Rifai, A. B. (2022). Sistem Informasi E-Raport Menggunakan Expectation Confirmation Model (Ecm) Pada Sman 1 Pabuaran. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.47080/simika.v5i1.1677>
- Halilovic, S., & Cicic, M. (2013). Antecedents of information systems user behaviour-extended expectation-confirmation model. *Behaviour and Information Technology*, 32(4), 359–370. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.554575>
- Hamid, N., Maksar, M. S., Swastika, Y., & Tenripadang, A. M. Z. (2025). An Analysis of the Continuance Intention of QRIS Users in Southeast Sulawesi Using the Expectation Confirmation Model (ECM). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 68–78. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v13i1.15557>
- Hariyanto, W. (2020). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Hidajat C. C, T. R. (2024). Expectation-Confirmation Model dengan Extended Variable Adaptation dan Trust pada Penggunaan Go Send.pdf (p. 10). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.4672>
- I. Vivy, S. Y., & Saggaff, M. (2025). The Role of the Expectation Confirmation Model (ECM) Combined with Brand Awareness, Brand Image, Mobile Banking Service Quality, and Visual Appeal in Influencing Continuance Intention Among BTN Mobile Banking (Bale) Users. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 18455–18462. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.28936>
- Kemenag. (2022). Tafsir Ilmi. *Air Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains..*
- Latifah, L., Fatmawati, F., Ilham, I., & Gafur, A. (2023). Penerapan Sistem Kinerja Berbasis E-Kinerja Pada Pemerintahan Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(1), 1–19. <https://doi.org/10.33509/jan.v29i1.1830>
- Miswanto Miswanto, Arneta, S. P., & Arrafi, M. F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2, 136–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9274>

- Mutmainah, M. (2021). Metode Musahabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al – Ghazali. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v12i1.4363>
- Ni Ketut Sukatari, S. S. (2024). Implementasi dan prospek pengembangan digitalisasi pada perpustakaan umum di Indonesia sejarah panjang keberadaan mereka . Dengan berlalunya waktu dan munculnya. *Librarium: Library and Information Science Journal*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.683>
- Novitasari, R. and S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Ovo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(1), 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.33542>
- P. Rizky, M. Didin, S.Asep, S. E. (2025). E-Government Implementation and Public Service Quality: Challenges and Opportunities in Indonesian Local Administration. *TEC Empresarial*, 20(2), 137–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.1229/tecempresarialjournal.v20i1.531>
- Putra, E. D. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Enjoyment , Perceived Usefulness , dan Satisfaction terhadap Continued IT Usage Intention : Expected-Confirmation Model (ECM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1051>
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 29–35. <https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.473>
- Rahmatika, D. (2023). Penerapan Model Ecm: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Jambi Periode 2000-2021. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i4.483>
- Rasyid, M. (2016). Perspektif Islam Tentang Evaluasi Pendidikan. *Ittihad*, 14(25), 1–19. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i25.857>
- Robianur, M., Apriliyanti, R., Nur, A., & Sari, A. (2025). Model Evaluasi Strategi Komunikasi Penggunaan Angkutan Perintis Damri Dengan Pendekatan Expectation-Confirmation Theory. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 20, 189–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.47441/jkp.v20i2.458>
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–53. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775)

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Suprpto, A., & Yulianto, Y. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration*, 1(1), 1–26. <https://doi.org/10.18860/es.v1i1.20423>

Syahrani, S. A., Putri, N. E., & Maleha, N. Y. (2025). Peran Kemudahan Akses , Persepsi Resiko Dan Kepercayaan Dalam Penggunaan E-Commerce. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jurbisman.v3i2.1126>

Toli, G. T., & Bharata, W. (2024). Adaptasi Expectation Confirmation Model dalam Pengukuran Continuance Intention dengan Menggunakan E-Service Quality pada Pengguna MyBCA. *International Journal of Community Service Learning*, 8(4), 364–372. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v8i4.85244>

Wantini, A. R. (2021). Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan : Analisis Al-Qur ' an Surat Fatir Ayat 32. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6222](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6222)

Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-31.O/FST.01/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro
Jl. Pattimura No. 1A, Sumbang, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : M.FATKHUL ULUM
NIM : 220607110075
Judul Penelitian : EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)
Dosen Pembimbing : WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 09 Maret 2026 sampai dengan 31 Mei 2026.

Malang, 09 Maret 2026

a.n Dekan

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Prof. Dr. EVIKA SANDI SAVITRI,M.P.
NIP. 197410182003122002

Lampiran 2. Kuesioner

Bagian 1 dari 2

KUESIONER PENELITIAN: EVALUASI APLIKASI EMAOS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE EXPECTATION-CONFIRMATION MODEL(ECM)

B I U ↺ ↻

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya M. Fatkhul Ulum, mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi yang bertujuan untuk **mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Emaos pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan metode Expectation-Confirmation Model (ECM).**

Ketersediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini bersifat sukarela. Tidak terdapat jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda dapat memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan pengalaman Anda selama menggunakan aplikasi Emaos. Seluruh data dan Informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

Dengan mengisi kuesioner ini, Anda menyatakan bahwa: Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

1. Pernah menggunakan aplikasi Emaos minimal satu kali.
2. Mengisi kuesioner dengan jujur sesuai dengan pengalaman penggunaan.
3. Memahami bahwa identitas dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah **Pengguna aplikasi Emaos di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro yang pernah mengakses layanan perpustakaan digital pada tahun 2025.**

Tata Cara Pengisian Kuesioner:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Jawablah seluruh pertanyaan berdasarkan pengalaman Anda selama menggunakan aplikasi Emaos.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda mengisi secara jujur dan objektif.
5. Pengisian di haruskan pada jam kerja di perpustakaan dari jam 08.00 - 16.00.

Bagi responden yang belum memiliki aplikasi Emaos, aplikasi dapat diakses melalui website resmi <https://web-emaosbojonegoro.moco.co.id/> atau dapat diunduh melalui Google Play Store dengan kata kunci "Emaos Bojonegoro".

Partisipasi Anda sangat berarti dalam mendukung keberhasilan penelitian ini serta sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih baik di masa mendatang. Atas perhatian dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

111

Nama

Paragraf

Teks jawaban panjang

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

Teks jawaban singkat

Status *

- ☐ Pelajar/Mahasiswa
- ☐ Bekerja
- ☐ Yang lain:

111

Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Emaos pada tahun 2025? *

Jika Ya, maka anda dapat melanjutkan untuk mengisi kuesioner ini.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Bagian 2 dari 2

Bagian Tanpa Judul

Petunjuk Pengisian

Pilih jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerja yang stabil dan berjalan dengan baik selama digunakan. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa Emaos mudah digunakan. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa fitur-fitur Emaos berfungsi sebagaimana saya harapkan. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa Emaos membantu meningkatkan produktivitas saya dalam mencari referensi. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa Emaos meningkatkan efektivitas saya dalam kegiatan membaca atau pencarian literatur.

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa Emaos bermanfaat bagi aktivitas literasi serta pembelajaran saya. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa puas menggunakan aplikasi Emaos. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya merasa nyaman ketika menggunakan Emaos untuk mencari informasi. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

111

Saya merasa Emaos memenuhi kebutuhan saya dalam memperoleh sumber informasi digital. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya berniat untuk terus menggunakan Emaos di masa mendatang. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Saya bersedia merekomendasikan Emaos kepada teman-teman. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

111

Saya merasa Emaos menjadi aplikasi penting dalam kegiatan akademik saya. *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	Form Responses 1								
1	Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi E Jika Ya, maka anda dapat melanjutkan untuk	Menurut saya aplikasi Emaos memiliki kinerj	Saya merasa Emaos mudah digunakan.	S
91	21/04/2026 13:35:51	Ghifari	Laki-laki		25 Bekerja	Ya		4	4
92	21/04/2026 15:49:56	Clorinda Ahmalia El Mal	Perempuan		12 Pelajar/Mahasiwa	Ya		2	4
93	21/04/2026 15:51:03	M Gilang dista pratama	Laki-laki		9 Pelajar/Mahasiwa	Ya		3	2
94	21/04/2026 15:51:57	Prastika	Perempuan		35 Bekerja	Ya		4	4
95	21/04/2026 15:52:46	Khabib Zamroni	Laki-laki		38 Bekerja	Ya		3	4
96	21/04/2026 18:50:34	Naufal Alfazri Mas'ud	Laki-laki		22 Pelajar/Mahasiwa	Ya		4	4
97	22/04/2026 11:56:24	Dewi Isnaini N	Perempuan		17 Pelajar/Mahasiwa	Ya		4	4
98	22/04/2026 12:10:14	Fatikhatu Qolibiyati Sholi	Perempuan	21 tahun	Pelajar/Mahasiwa	Ya		4	4
99	22/04/2026 14:26:40	Johar sabda Pramudy	Laki-laki		26 Bekerja	Ya		4	3
100	22/04/2026 14:59:45	umi khulsum	Perempuan		35 Bekerja	Ya		4	4
101	22/04/2026 15:05:27	Kanaya Azimatul Khusn	Perempuan		12 Pelajar/Mahasiwa	Ya		3	4
102	22/04/2026 19:38:26	Ardhi	Laki-laki		22 Pelajar/Mahasiwa	Ya		4	3
103	08/05/2026 10:56:18	felix doly marta	Laki-laki		28 Bekerja	Ya		5	5
104	08/05/2026 11:00:13	Nala	Perempuan		9 Pelajar/Mahasiwa	Ya		3	4
105	08/05/2026 11:02:19	Putri Sari	Perempuan		27 Bekerja	Ya		5	4
106	08/05/2026 11:04:54	M.yusuf asofi	Laki-laki		28 Bekerja	Ya		4	5
107	08/05/2026 11:06:17	Anisaul maghfirah	Perempuan		32 Bekerja	Ya		4	3
108	08/05/2026 14:19:47	Kenan	Laki-laki		17 Pelajar/Mahasiwa	Ya		3	4
109	08/05/2026 14:20:48	Nanda Putri	Perempuan		26 Bekerja	Ya		3	5
110	08/05/2026 14:22:01	Muhammed Salman Ali	Laki-laki		20 Pelajar/Mahasiwa	Ya		4	5
111	08/05/2026 14:22:52	Inayah Yosi	Perempuan		28 Bekerja	Ya		3	4
112	11/05/2026 11:47:16	Aprius	Perempuan		33 Bekerja	Ya		4	3

Lampiran 4. Nilai r-tabel Uji Validitas

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas pada SPSS

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y2.1	Y2.2	Y2.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,464**	,397**	,269**	,446**	,460**	,345**	,284**	,545**	,296**	,350**	,353**	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,000	,000	,003	,000	,002	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.2	Pearson Correlation	,464**	1	,487**	,361**	,455**	,542**	,403**	,552**	,498**	,437**	,412**	,495**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.3	Pearson Correlation	,397**	,487**	1	,453**	,404**	,480**	,406**	,476**	,453**	,338**	,340**	,391**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1	Pearson Correlation	,269**	,361**	,453**	1	,271**	,486**	,392**	,311**	,402**	,346**	,428**	,492**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000		,005	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.2	Pearson Correlation	,446**	,455**	,404**	,271**	1	,518**	,375**	,309**	,509**	,585**	,354**	,467**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.3	Pearson Correlation	,460**	,542**	,480**	,486**	,518**	1	,412**	,466**	,525**	,548**	,513**	,522**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1.1	Pearson Correlation	,345**	,403**	,406**	,392**	,375**	,412**	1	,346**	,456**	,276**	,368**	,451**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1.2	Pearson Correlation	,284**	,552**	,476**	,311**	,309**	,466**	,346**	1	,422**	,503**	,466**	,469**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1.3	Pearson Correlation	,545**	,498**	,453**	,402**	,509**	,525**	,456**	,422**	1	,400**	,392**	,548**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.1	Pearson Correlation	,296**	,437**	,338**	,346**	,585**	,548**	,276**	,503**	,400**	1	,575**	,446**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000		,000	,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.2	Pearson Correlation	,350**	,412**	,340**	,428**	,354**	,513**	,368**	,466**	,392**	,575**	1	,497**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.3	Pearson Correlation	,353**	,495**	,391**	,492**	,467**	,522**	,451**	,469**	,548**	,446**	,497**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
TOTAL	Pearson Correlation	,625**	,738**	,676**	,625**	,686**	,780**	,634**	,675**	,743**	,694**	,684**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas pada SPSS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	106	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	7,8491	1,539	,500	,654
X1.2	7,6981	1,337	,569	,568
X1.3	7,7358	1,491	,518	,632

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	106	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7,9434	1,559	,437	,682
X2.2	7,8396	1,488	,463	,653
X2.3	7,8585	1,227	,630	,427

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	106	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	8,0283	1,494	,477	,593
Y1.2	7,9057	1,629	,450	,626
Y1.3	8,0094	1,438	,535	,514

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	106	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	7,9906	1,495	,588	,664
Y2.2	8,0094	1,552	,631	,616
Y2.3	8,0566	1,616	,530	,729

Lampiran 8. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin

